

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY 2015
LOKASI SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK

Jalan Swadaya IV, Karangasem, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta

Semester Gasal Tahun Akademik 2015/ 2016

10 Agustus- 12 September 2015

Dosen Pembimbing: Dr. Nurhadi, S. Pd, M. Hum



Oleh :

ULFA WINDARTI

12201241009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Ulfa Windarti
NIM : 12201241009
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Muhammadiyah 2 Depok dari tanggal 10 Agustus s.d. 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan PPL ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Sleman, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Nurhadi, S. Pd, M. Hum

NIP. 19700707 199903 1 003

Guru Pembimbing PPL



Romiyatun, S. Pd.

NBM. 946977

Mengetahui,



Kepala Sekolah

Diyah Puspitarini, M. Pd

NBM. 1047007

Koordinator PPL Sekolah



Slamet Widada, S. Pd

NBM. 880910

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan taufik-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Muhammadiyah 2 Depok dengan baik dan pada akhirnya laporan ini dapat tersusun dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan serta merupakan cakupan dari hasil pengamatan (observasi), kegiatan dan pengalaman selama pelaksanaan PPL. Hingga pada akhirnya semua kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Kegiatan PPL ini tentunya dapat terwujud dengan segala bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Rochmat Wahab, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Unit Pelaksanaan Pelayanan Lapangan (UPPL) dan Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) yang telah menyelenggarakan program PPL.
3. Ibu Diah Puspitarini, M. Pd selaku Kepala SMP Muhammadiyah 2 Depok yang telah memberikan bimbingan dan ruang gerak yang luas untuk melaksanakan PPL di SMP Muhammadiyah 2 Depok.
4. Bapak Dr. Nurhadi, S. Pd, M. Hum selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah banyak memberikan motivasi dorongan semangat untuk berjuang serta bimbingan selama pelaksanaan program PPL.
5. Ibu Romiyatun, S. Pd selaku guru pembimbing lapangan pelaksanaan PPL di SMP Muhammadiyah 2 Depok yang senantiasa mendampingi, membimbing, dan memberikan arahan dalam melaksanakan praktik PPL.
6. Guru beserta staff karyawan SMP Muhammadiyah 2 Depok yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah mendukung terlaksananya PPL UNY 2015
7. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan dorongan moril serta materiil.
8. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang membantu penulis dalam menyusun laporan PPL ini.
9. Seluruh Siswa-siswi SMP Muhammadiyah 2 Depok.
10. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program PPL serta penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi

kesempurnaan laporan ini. Akhirnya semoga apa yang telah penulis lakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Sleman, 12 September 2015

Penyusun,

Ulfa Windarti

NIM 12201241009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDULi

HALAMAN PENGESAHANii

KATA PENGANTARiii

DAFTAR ISIv

DAFTAR LAMPIRAN..... vi

ABSTRAKvii

BAB I : PENDAHULUAN1

 A. Analisis Situasi1

 B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL11

BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL15

 A. Persiapan PPL15

 B. Pelaksanaan PPL17

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan22

 D. Refleksi Pelaksanaan24

BAB III : PENUTUP26

 A. Kesimpulan26

 B. Saran26

Daftar Pustaka29

Lampiran30

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Observasi Sekolah
- Lampiran 2 Lembar Observasi Kelas
- Lampiran 3 Matriks Kegiatan PPL
- Lampiran 4 Catatan Mingguan Kegiatan PPL
- Lampiran 5 Laporan Dana Individu Pelaksanaan PPL
- Lampiran 6 RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- Lampiran 7 Kisi-kisi Soal Ulangan Harian Bahasa Indonesia Kelas VII
- Lampiran 8 Soal Ulangan Harian Bahasa Indonesia Kelas VII
- Lampiran 9 Kunci Jawaban Ulangan Harian Kelas VII
- Lampiran 10 Jadwal Mengajar
- Lampiran 11 Analisis Hasil Ulangan VII B
- Lampiran 12 Daftar Hadir Kelas VII B
- Lampiran 13 Daftar Nilai Ulangan dan Tugas Kelas VII B
- Lampiran 14 Analisis Hasil Ulangan VII C
- Lampiran 15 Daftar Hadir Kelas VII C
- Lampiran 16 Daftar Nilai Ulangan dan Tugas Kelas VII C
- Lampiran 17 Lembar Kartu Bimbingan PPL
- Lampiran 18 Kalender Pendidikan SMP Muhammadiyah 2 Depok
- Lampiran 19 Dokumentasi

Abstrak

Oleh :

Ulfa Windarti

12201241009

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta merupakan mata kuliah wajib yang ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Kegiatan PPL merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan ilmu yang bersifat teoretis yang diterima di perkuliahan. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan teori-teori tersebut dan sekaligus mencari ilmu yang bersifat faktual, tidak sekadar teoritis seperti pada saat kegiatan perkuliahan. Kegiatan PPL dapat bertujuan untuk mendapatkan berbagai pengalaman mengenai proses pembelajaran dan kegiatan dalam lingkungan sekolah yang digunakan sebagai bekal bagi calon pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang digunakan sebagai calon pendidik kelak.

SMP Muhammadiyah 2 Depok berlokasi di Jalan Swadaya IV, Karangasem, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta merupakan salah satu sekolah swasta yang berdiri di bawah kepengurusan Muhammadiyah. Program PPL di SMP Muhammadiyah 2 Depok dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktik mengajar, dan pelaksanaan.

Pelaksanaan PPL ini dilakukan dengan mengajar di kelas selama kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Pengajaran di kelas pada kegiatan PPL ini diharapkan dapat dilakukan minimal 4 kali pertemuan, namun praktikan dapat melakukan kegiatan pengajaran di kelas sebanyak 12 kali pertemuan untuk dua kelas yaitu kelas VII B dan VII C. Metode yang digunakan dalam pengajaran di kelas antara lain, diskusi, tanya jawab, ceramah, permainan dan presentasi. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran digunakan beberapa media, antara lain alat praktikum serta LKS atau buku paket. Banyak kendala dan hambatan selama waktu dilaksanakannya PPL, baik yang bersifat intern maupun ekstern, salah satunya adalah masalah pengelolaan kelas. Namun, hal ini dapat diatasi dengan adanya pembiasaan dan bimbingan.

Pada kegiatan PPL ini, praktikan mendapat bekal pengalaman dan gambaran nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Adanya kerjasama, kerja keras dan disiplin akan sangat mendukung terlaksananya program-program PPL dengan sukses. Terelesaiannya kegiatan PPL ini diharapkan dapat tercipta calon pendidik yang profesional dan berkualitas, sehingga dapat memajukan pendidikan di negara kita, Indonesia.

Program PPL selain sebagai wahana untuk pelatihan dan pembelajaran bagi mahasiswa, juga menjadi usaha Universitas Negeri Yogyakarta untuk turut berkontribusi dalam mentransformasikan nilai-nilai kependidikan kepada sekolah tersebut dan menbudayakan tujuan utama pendidikan dan pembelajaran yaitu mendewasakan seseorang melalui upaya peningkatan sadar akan pendidikan.

Kata kunci: *Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), pembelajaran, pendidikan*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

SMP Muhammadiyah 2 Depok beralamat di Jalan Swadaya IV, Karangasem, Condongcatur, Depok, Sleman. SMP Muhammadiyah 2 Depok didirikan oleh warga Muhammadiyah kompleks Perumnas Condongcatur yang terbentuk dalam Panitia Pendiri Sekolah Muhammadiyah dan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Condongcatur pada tanggal 16 juni 1979. SMP dan SMA Muhammadiyah Condongcatur berdiri dan mulai menerima peserta didik baru pada saat dipimpin oleh kepala sekolah yaitu Bapak Hariysdi. SMP Muhammadiyah 2 Depok mempunyai visi dan misi yaitu sebagai berikut.

Visi :

Teladan dalam akhlaqul karimah, unggul dalam prestasi

Misi :

1. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam sehingga menjadi pedoman dalam berperilaku
2. Menggali dan mengembangkan potensi siswa berdasarkan nilai-nilai Islami
3. Menumbuhkan semangat berkreasi, berkompetisi, dan berprestasi kepada seluruh warga sekolah.
4. Menegakkan disiplin, keamanan, kebersihan, keindahan, keserasian, dan kerindangan.
5. Mengefektifkan kegiatan pembelajaran dan bimbingan
6. Menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif, inovatif dan Islami
7. Menerapkan manajemen sekolah yang partisipatif dan terbuka
8. Mengembangkan sekolah dengan wawasan lingkungan
9. Mengantarkan anak menuju manusia baru yang cerdas dalam pemikiran, terampil dalam tindakan dan berakhlakul karimah
10. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap pendidikan
11. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai elemen masyarakat/organisasi

Adapun data guru, karyawan dan siswa SMP Muhammadiyah 2 Depok adalah sebagai berikut.

Data Pengajar

No	Nama	Pengajar	Jabatan
1.	Diyah Puspitarini, M.Pd	BK	Kepala sekolah
2.	Slamet Widada, S. Pd	Matematika	Wakil Kepala Sekolah dan Urusan Kurikulum
3.	Badaruddin Ichwan, S.Pd.I, M.S.I	PAI	Bagian Afektif
4.	Drs. Sudarmaji	BK - Bahasa Jawa	-
5.	Muji Suharti, BA.	PKN - IPS	Bagian Sarana Prasarana Wali kelas 9 B
6.	Ninik Suhartati, S.Pd	Seni Budaya-KET	Wali kelas 8 B
7.	Heru Harnadi, S.Pd.Si	IPA Biologi - TIK	Wali kelas 7 A
8.	Zulia Sukmawati, S.Pd	IPA Fisika - MTK	Wali kelas 8 A
9.	Eko Santoso, S.Pd	Bahasa Indonesia - TIK	Bagian Kesiswaan
10.	Romiyatun, S.Pd	Bahasa Indonesia	Bagian Kurikulum Wali kelas 7 C
11.	Ratnaningsih, S.Pd	Matematika	Bagian Afektif
12.	Utari, S.Pd	Bahasa Inggris	Wali kelas 9 C
13.	Weka Kusumastiti, S.Pd	Bahasa Inggris	-
14.	Ade Beni Nirwana, M.S.I	PAI	Bagian Afektif
15.	Lisa Denok Saputri, S.Pd	IPS	Bagian Humas Wali kelas 9 A Pembina HW
16.	Heru Darmawan, S.Pd	Olahraga	Kepala UKS
17.	Mubasyir, ST	Musik	Pengampu Ekstrakurikuler Musik
18.	Ganjar Rachmawan	Kemuhamadiyahan, Tahfidz	

Tata Usaha dan Karyawan

No	Nama	Jabatan
1.	Rian Agustianto	Staff Administrasi
2.	Lis Winarni	Staff Administrasi
3.	Uswatun Khasanah, S.Ag	Bendahara
4.	Ratih Andar Wulan, S.Pd	Pustakawan Pembina HW
5.	Sri Hidayati	Kepala Badan Usaha Milik Sekolah (BUMS)
6.	Saiful Anwar	Staff Badan Usaha Milik Sekolah (BUMS), Keamanan dan Kebersihan
7.	M. Yacub Al Amin	Staff Kebersihan dan Perkebunan
8.	Andriyanto	Kepala Keamanan Muhadesta

Data kesiswaan

No	Kelas	Jumlah siswa		
		L	P	Jumlah
1.	VII A	25	4	29
	VII B	16	12	28
	VII C	19	9	28
Jumlah		60	25	85
2.	VIII A	17	7	24
	VIII B	17	7	24
Jumlah		34	14	48
3.	IX A	18	8	26
	IX B	19	5	24
	IX C	16	8	24
Jumlah		53	21	74
Total		146	60	206

SMP Muhammadiyah 2 Depok merupakan sekolah yang mempunyai suasana cukup nyaman dan asri untuk kegiatan belajar mengajar karena banyaknya tumbuhan hijau yang ditanam di sekelilingnya. Letak sekolah ini, juga sangat strategis karena berada dekat dengan jalan raya dan berada di antara rumah penduduk. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 9 Maret 2015 terhadap kondisi sekolah sebelum penerjungan PPL, tidak terdapat banyak perubahan yang terjadi. Pada tahun ajaran baru, kondisi sekolah adalah sebagai berikut :

1. Kondisi Fisik

a. SMP Muhammadiyah 2 Depok mempunyai 8 ruang belajar dengan perincian sebagai berikut :

- 1) 3 ruang untuk kelas VII yaitu kelas VII A, VII B dan VII C
- 2) 2 ruang untuk kelas VIII yaitu kelas VIII A dan VIII B
- 3) 3 ruang untuk kelas IX yaitu kelas IX A, IX B dan IX C

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran SMP Muhammadiyah 2 Depok terdiri dari

- 1) Ruang Kepala Sekolah
- 2) Ruang Tata Usaha (TU)
- 3) Ruang Guru
- 4) Ruang Bimbingan dan Konseling (BK).

c. Laboratorium

Laboratorium memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. SMP Muhammadiyah 2 Depok memiliki tiga laboratorium, yaitu

- 1) 1 laboratorium IPA
- 2) 1 laboratorium keterampilan
- 3) 1 laboratorium komputer

Laboratorium IPA dilengkapi dengan LCD, meja kursi dan alat-alat praktikum IPA. Di laboratorium komputer terdapat beberapa unit komputer dan dilengkapi dengan akses internet. Laboratorium keterampilan di SMP Muhammadiyah 2 Depok belum selesai sepenuhnya, sehingga belum terdapat fasilitas yang mencukupi sepenuhnya.

d. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk tujuan belajar karena dapat dijadikan tempat untuk menambah pengetahuan dan mencari inspirasi

melalui kegiatan membaca buku. Perpustakaan SMP Muhammadiyah 2 Depok telah dilengkapi dengan televisi sebagai sumber informasi dan pengetahuan. Selain televisi, terdapat komputer yang digunakan untuk aktivitas peminjaman buku. Proses administrasi peminjaman buku dapat dilakukan dengan efektif dan efisien dilihat dari segi waktu. Kondisi perpustakaan juga sudah nyaman dengan penataan buku yang rapi dan sesuai dengan kategori pengelompokan buku.

Kelengkapan media seperti meja perpustakaan memiliki kondisi cukup memadai, yang dapat membuat siswa menjadi nyaman ketika membaca buku di perpustakaan. Seringkali, perpustakaan juga dapat digunakan sebagai tempat belajar siswa. Koleksi buku yang ada di perpustakaan cukuplah banyak dan berbagai jenis dan macam buku bacaan. Buku yang tersedia di perpustakaan antara lain buku pelajaran yang dijadikan sebagai sumber belajar, buku cerita anak dan novel sebagai media belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia dan buku bacaan anak-anak seperti dongeng dan ilmu pengetahuan. Suasana di dalam ruangan sudah cukup baik sebagai sebuah perpustakaan.

e. Ruang UKS, Koperasi Sekolah dan Tempat Ibadah.

Ruang UKS berada jadi satu dengan perpustakaan. Ruang UKS dilengkapi dengan kursi dan meja. Kondisi ruang UKS perlu mendapat perhatian karena kurang adanya fasilitas seperti kasur dan obat-obatan. Hal ini dikarenakan UKS sedang dalam masa renovasi dan perpindahan tempat.

Koperasi sekolah berfungsi untuk menyediakan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh semua warga di sekolah. Di koperasi sekolah dijual berbagai jenis makanan, minuman dan alat tulis. Kondisi ruang koperasi sendiri sudah cukup memadai karena sudah memiliki ruangan tersendiri yang tertata dengan rapi dan bersih.

Tempat ibadah di SMP Muhammadiyah 2 Depok terletak berdekatan dengan ruang guru dan laboratorium komputer. Di masjid terdapat peralatan beribadah berupa mukena dan kitab suci Al Quran. Masjid cukup luas sehingga mencukupi untuk jumlah banyak. Kebersihan dan kerapian masjid sudah tertata dengan baik karena kerjasama antar warga SMP Muhammadiyah 2 Depok dalam menjaga kebersihan sekolah. Batas suci di masjid sekolah juga sudah jelas, sehingga tidak ada siswa yang melanggarnya. Tempat wudu untuk putra dan putri juga sudah terpisah sehingga pengkondisian saat ibadah menjadi lebih teratur.

f. Ruang Penunjang Pembelajaran

Ruang ini terdiri dari ruang pertemuan (aula), lapangan sepak bola, dan lapangan basket yang sudah cukup memadai. Sarana dan prasarana untuk kegiatan olahraga dari SMP Muhammadiyah 2 Depok saat sudah dinilai mencukupi untuk kegiatan mata pelajaran olahraga bagi siswa. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan sebelum PPL, tercatat sebanyak 2 lapangan olahraga yang dimiliki oleh SMP Muhammadiyah 2 Depok yaitu lapangan sepakbola dan lapangan basket. Kedua lapangan ini kondisinya sudah banyak kemajuan dan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh siswa yang melaksanakan semua kegiatan olahraga. Lapangan ini tidak hanya digunakan oleh siswa, tetapi masyarakat sekitar SMP Muhammadiyah 2 Depok. Ruang pertemuan juga sudah tersedia di sekolah ini yang berfungsi untuk ruang rapat atau pertemuan wali siswa.

Selain itu, juga terdapat ruang Bimbingan Konseling (BK). Secara umum ruang Bimbingan Penyuluhan dapat dikatakan sudah cukup baik dari penataan ruang dan kerapiannya. Letak ruang BK terletak di sebelah ruang aula. Ruang BK berfungsi untuk kegiatan konseling siswa.

g. Ruang fasilitas lain

Fasilitas lain meliputi kantin, kamar mandi, dan tempat parkir. Kamar mandi bagi guru dan siswa sudah terpisah serta kebersihannya juga sudah terjaga. Tempat parkir di SMP Muhammadiyah 2 Depok, juga sudah dipisahkan antara tempat parkir guru dan murid. Akan tetapi, untuk tempat parkir guru kurang terkondisikan karena berada di depan ruang TU sehingga cukup mengganggu aktivitas siswa ketika akan masuk ke ruang guru maupun ruang TU.

2. Kondisi Non-Fisik SMP Muhammadiyah 2 Depok (Potensi Sekolah)

a. Kondisi Peserta Didik

Pada kelas VII dan kelas VIII rata-rata terdiri 28 peserta didik per kelas dan untuk kelas IX rata-rata terdiri dari 30 peserta didik per kelas. Penampilan sebagian besar peserta didik baik, pakaian rapi dan sopan serta aktif dalam kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler. SMP Muhammadiyah 2 Depok memiliki potensi peserta didik yang dapat dikembangkan dan meraih prestasi yang membanggakan dengan pelatihan khusus. Pengembangan potensi akademik dilakukan dengan adanya tambahan pelajaran setelah pelajaran selesai, sedangkan pengembangan prestasi non akademik melalui kegiatan pengembangan diri dan kegiatan lain seperti ekstrakurikuler, Tapak Suci dan Hizbul Wathan.

b. Kondisi Guru dan Karyawan

Kondisi pengajar atau guru sekitar 18 orang pendidik dengan tingkat pendidikan rata-rata S1. Selain tenaga pengajar, terdapat juga karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing, diantaranya karyawan Tata Usaha dan penjaga sekolah.

c. Ekstrakurikuler dan Organisasi Peserta didik (OSIS)

SMP Muhammadiyah 2 Depok memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang aktif dilaksanakan pada setiap hari-hari tertentu. Kegiatan ekstrakurikuler ini wajib diikuti oleh seluruh siswa yang aktif di sekolah. Ekstrakurikuler tersebut sudah dilaksanakan oleh siswa dengan didampingi oleh guru pembina ekstrakurikuler masing-masing bidang. Berikut ini daftar ekstrakurikuler yang efektif dilaksanakan oleh SMP Muhammadiyah 2 Depok :

1. Baca Tulis AlQur'an
2. Hisbul Wathan (Kepanduan)
3. Tonti
4. Tapak Suci
5. Olahraga (Renang, Sepak Bola)
6. Musik (paduan suara, band)
7. Seni Budaya (Batik)
8. Olimpiade Matematika
9. Olimpiade Fisika
10. Olimpiade Biologi
11. Olimpiade IPS
12. Robotika

3. Kegiatan Pembelajaran

Penulis melakukan observasi di kelas sebanyak dua kali sebelum penerjunan praktik secara langsung di lapangan. Observasi dilakukan pada hari Senin, 9 Maret 2015. Observasi pertama dilakukan di kelas VIII B dengan guru pembimbing Ibu Romiyatun, S.Pd. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengobservasi kegiatan pembelajaran dan observasi peserta didik di kelas VIII B. Observasi yang kedua dilakukan di kelas VIII A dengan guru pembimbing juga Ibu Romiyatun, S.Pd. Mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia juga melakukan observasi terkait alat pembelajaran yang terdapat dan digunakan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMP Muhammadiyah 2 Depok.

Hasil observasi pembelajaran di kelas VIII B dan VIII A. digunakan sebagai gambaran untuk mahasiswa PPL dalam mempersiapkan kegiatan pengajaran di kelas serta untuk mengamati gambaran pembelajaran di kelas dan perilaku peserta didik. Adapun hasil observasi pembelajaran yang terdapat di kelas adalah sebagai berikut:

a. Perangkat Pembelajaran

1.) Satuan Pembelajaran (SP)

Pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 2 Depok saat kegiatan observasi dilaksanakan adalah masih menggunakan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), sehingga pada saat penerjungan kegiatan PPL mahasiswa juga menggunakan KTSP.

2.) Silabus

Silabus yang digunakan pada KTSP disusun oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan dengan menggunakan bahasa Indonesia.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia disusun secara jelas oleh guru mata pelajaran dengan menggunakan bahasa Indonesia.

1.) Proses Pembelajaran

a.) Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa, menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada hari itu, dan menanyakan siswa yang tidak hadir dalam kegiatan pembelajaran saat itu atau presensi. Guru mengajak siswa untuk mengingat dan mengulangi tentang pembelajaran sebelumnya. Guru mengaitkan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan pembelajaran sebelumnya. Kemudian guru memberikan apersepsi mengenai pengetahuan terkait dengan pembelajaran yang akan disampaikan untuk mengantarkan siswa agar siap belajar.

b.) Penyajian Materi

Materi pembelajaran disampaikan secara langsung dan bertahap oleh guru. Guru menggunakan buku paduan untuk bahan ajar siswa. Guru juga mengkaitkan materi pembelajaran yang disampaikan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga memudahkan siswa untuk memahaminya. Pada saat guru mengaitkan materi pembelajaran, biasanya guru menggunakan pendekatan kontekstual.

c.) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah dengan menyampaikan kompetensi ajar secara langsung dengan diselingi kegiatan tanya jawab siswa, diskusi dan pendampingan siswa yaitu dengan berkeliling kelas untuk mengetahui perkembangan siswa. Kegiatan tanya jawab dan diskusi dilaksanakan secara klasikal, siswa belum dibentuk menjadi kelompok-kelompok kecil.

d.) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam pembelajaran adalah bahasa Indonesia. Letak SMP Muhammadiyah 2 Depok yang berada di daerah Yogyakarta dan sebagian besar siswa yang berasal dari Jawa, bahasa daerah yaitu bahasa Jawa masih sering digunakan dalam pembelajaran. Akan tetapi, penggunaan bahasa daerah sangat diminimalisir penggunaannya karena menyangkut mata pelajaran yang diajarkan adalah Bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa Indonesia itu sendiri sudah bisa dikatakan efektif karena mengingat pada akhirnya siswa dapat memahami maksud dari apa yang diharapkan oleh guru.

e.) Penggunaan Waktu

Alokasi waktu yang digunakan adalah 2 jam pelajaran (2x40 menit) dan 3 jam pelajaran (3x40 menit) dengan alokasi waktu 2 kali pertemuan setiap minggu. Penggunaan waktu tersebut cukup efektif dan efisien dari awal sampai akhir pembelajaran. Siswa diberikan kesempatan untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa juga diberikan kesempatan untuk bertanya ataupun menyampaikan pendapatnya melalui kegiatan presentasi terkait dengan pemahaman tentang materi yang diajarkan.

f.) Gerak

Guru tidak selalu duduk pada kursi guru, namun juga melakukan variasi gerakan tubuh baik dengan berdiri ataupun berkeliling kelas untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Gerakan berkeliling guru juga bermaksud agar guru dapat memantau perkembangan peserta didiknya.

h.) Cara Memotivasi Siswa

Guru selalu mengkaitkan materi yang diajarkannya dengan kehidupan sehari-hari sehingga memudahkan siswa untuk memahaminya. Sehingga, dalam menyampaikan materinya guru dapat sesekali memberikan motivasi baik secara langsung ataupun secara tidak langsung kepada peserta didiknya. Cara memotivasi siswa juga sudah cukup memberikan respon yang baik bagi

siswa, sehingga siswa akan lebih menyukai dan nyaman dengan pembelajaran yang diajarkan.

i.) Teknik Bertanya

Guru memberikan pertanyaan untuk seluruh siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinisiatif menjawab pertanyaan tanpa dipanggil namanya. Jika sudah tidak ada siswa yang berinisiatif maka guru akan menanyakan jawaban kepada siswa dengan memanggil namanya. Guru juga terkadang menyuruh siswa untuk membacakan atau menuliskan jawabannya ke depan. Hal ini bertujuan untuk mengefektifkan pembelajaran agar mudah dipahami dan diterima oleh seluruh siswa.

j.) Teknik Penguasaan Kelas

Guru dapat menguasai kelas dengan sangat baik. Suara dan gerak tubuh guru dapat dengan mudah diakses oleh seluruh siswa. Pada saat-saat tertentu guru berkeliling untuk mendampingi, memantau perkembangan siswa, dan untuk mengontrol pemahaman siswa.

k.) Penggunaan Media

Media yang paling sering digunakan oleh guru adalah gambar, *power point* dan buku ajar siswa. Penggunaan media oleh guru juga disesuaikan dengan kondisi kelas. Penggunaan media LCD digunakan di kelas yang sudah terpasang LCD, sedangkan di kelas yang belum terpasang LCD maka guru akan menggunakan media buku ajar siswa dan menjelaskan manual dengan media papan tulis.

l.) Bentuk dan Cara Evaluasi

Guru melakukan evaluasi dengan menggunakan hasil pekerjaan siswa. Hasil pekerjaan tersebut meliputi hasil diskusi, hasil pekerjaan siswa secara individu maupun kelompok dan hasil presentasi. Cara evaluasi yang sering digunakan oleh guru adalah dengan cara presentasi di depan kelas, dilanjutkan dengan tanya jawab terkait dengan hambatan pembelajaran.

m.) Menutup Pelajaran

Guru bersama siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut. Setelah itu, guru menyampaikan tugas ataupun materi selanjutnya yang akan dipelajari oleh siswa. Untuk mengakhiri pembelajaran pada pertemuan tersebut, guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

2.) Perilaku Siswa

a. Perilaku Siswa di dalam kelas

Sebagian besar siswa yang mengikuti kelas mata pelajaran Bahasa Indonesia antusias, memperhatikan dan aktif dalam pembelajaran sehingga suasana belajar kelas cukup kondusif. Hanya ada beberapa siswa yang tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran karena terganggu dengan keadaan sekitar dan teman-teman yang lain. Hal ini menjadikan materi pembelajaran yang disampaikan kurang dapat ditangkap secara menyeluruh oleh para siswa.

b. Perilaku Siswa di luar kelas

Perilaku siswa di luar kelas adalah siswa dapat bersosialisasi dengan siswa kelas lain maupun dengan warga sekolah lainnya termasuk dengan mahasiswa PPL. SMP Muhammadiyah ini menerapkan budaya senyum, salam, sapa, sopan dan santun sehingga siswa dapat belajar bersosialisasi dengan baik dan dapat menerapkan perannya dalam kehidupan bersosialisasi di sekolah.

3.) Alat

Hasil observasi alat praktik yang dilakukan oleh mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP Muhammadiyah 2 Depok yaitu alat berupa LCD dan Proyektor tersedia hampir di setiap ruang kelas kelas. Tersedianya alat tersebut dapat memudahkan guru untuk menyampaikan materi kepada siswa. Siswa juga dapat terbantu dengan alat tersebut dapat menunjang proses pembelajaran siswa.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Perumusan program PPL yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, dan persiapan mengajar.

Praktik kegiatan pembelajaran akan dilaksanakan pada minggu ketiga bulan Agustus 2015. Jumlah jam mengajar mahasiswa PPL adalah 10 jam perminggu dengan jumlah kelas yang diampu adalah sebanyak dua kelas pada kelas VII serta tambahan dua kelas pada kelas VIII sebagai kelas *peer teaching*.

2. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan RPP bertujuan untuk persiapan mahasiswa secara tertulis sebelum melakukan pembelajaran di dalam kelas. RPP sebagai pedoman rencana pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Penulis menyesuaikan RPP dengan kondisi siswa dan sekolah, serta silabus pada buku pegangan guru yang tersedia

3. Pembuatan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia

Media pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia dibuat sebagai alat bantu (media) dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar siswa tidak bosan dalam pembelajaran bahasa yang identik monoton. Selain itu, media pembelajaran digunakan untuk membantu siswa dalam memahami dan memperdalam materi yang disampaikan oleh guru. Media pembelajaran yang digunakan penulis dalam pembelajaran adalah video, gambar, Lembar Kegiatan Siswa (LKS), buku pegangan siswa atau buku paket, kertas asturo berwarna-warni dan papan (tirai) pembelajaran.

4. Praktik Mengajar

Mahasiswa PPL diarahkan untuk mengajar di kelas VII dengan berpanduan pada buku standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk kelas VII. Materi yang diajarkan di kelas VII atas dasar persetujuan bersama dengan guru pembimbing mata pelajaran berdasarkan silabus yang ada, dengan materi pembelajaran yaitu membaca cepat, mendengarkan dongeng, menulis pantun dan menulis catatan harian. Ketentuan mengajar mahasiswa adalah minimal dengan menggunakan 4 RPP (berdasarkan buku paduan KKN-PPL UNY 2015).

a. Praktik Mengajar RPP ke-1

Praktik mengajar RPP ke-1 ini dirancang dengan pendekatan kontekstual dalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi, tanya jawab dan ceramah dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 2 x 40 menit. Adapun materi RPP ke-1 ini adalah menyimpulkan isi bacaan setelah membaca cepat 200 kata per menit. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran dilakukan dengan praktik membaca cepat secara individu. Pada pembelajaran ini digunakan contoh teks bacaan nonsastra yang berjudul "*Pasar Beringharjo: Pasar Tradisional Terlengkap di Yogyakarta*" sebagai media pembelajarannya.

b. Praktik Mengajar RPP ke-2

Praktik mengajar RPP ke-2 ini dirancang dengan pendekatan kontekstual dan konstruktivisme dalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi, tanya jawab dan ceramah dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 2 x 40 menit. Adapun materi RPP ke-2 adalah menemukan hal-hal menarik dongeng, menentukan unsur intrinsik dongeng dan menemukan amanat pada dongeng. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *video anak* yang berjudul "*Cerita Rakyat Malin Kundang*", kertas HVS berukuran A4 sebagai media untuk menuliskan hasil pengamatan pada saat mendengarkan dan melihat dongeng. RPP ke-2 ini dirancang untuk

meningkatkan percaya diri siswa karena pada hasil pembelajaran siswa akan mempresentasikan hasil pengamatannya setelah mendengarkan dan melihat dongeng yang disajikan oleh guru.

c. Praktik Mengajar RPP ke-3

Praktik mengajar RPP ke-3 ini dirancang dengan pendekatan kontekstual dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah tanya jawab, permainan, ceramah dan pemberian tugas dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 2x40 menit. Materi pembelajaran untuk RPP ke-3 ini adalah menulis pantun berdasarkan ciri-ciri pantun yang tepat. Pembelajaran ini menggunakan media papan atau tirai pembelajaran dari kertas karton bergantung sebagai media kreativitas siswa dalam menulis pantun secara kelompok. RPP ke-3 ini dirancang dengan menyisipkan model permainan di dalamnya. Siswa dituntut untuk aktif dalam menulis pantun berdasarkan ciri-ciri pantun secara berkelompok. Siswa menuliskan hasil kreativitasnya berupa pantun yang bertemakan Pendidikan dan Lingkungan yang kemudian diacak dan ditukarkan dengan kelompok lain untuk disusun kembali sesuai dengan ciri-ciri dan penulisan pantun yang benar. Penggunaan media ini sangat membantu pembelajaran siswa dan menumbuhkan kreativitas siswa untuk berkreasi secara variatif dan menyenangkan.

d. Praktik Mengajar RPP ke-4

Praktik mengajar RPP ke-4 ini dirancang dengan pendekatan kontekstual dalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi, tanya jawab, ceramah dan pemberian tugas dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 4 x 40 menit. Adapun materi untuk RPP ke-4 ini adalah menulis buku sesuai dengan pengalaman pribadi yang sudah dialami. Pada materi ini Buku Paket atau buku ajar siswa digunakan sebagai media untuk membantu siswa dalam menulis buku harian secara individu. Pembelajaran ini mengajarkan kepada siswa tentang isi buku harian yang ditulis dan berdasarkan pengalaman pribadi yang dialami dengan menggunakan pendekatan kontekstual dan media lingkungan sebagai inspirasi atau ide menulisnya.

5. Menyusun dan Melaksanakan Evaluasi

Pada suatu proses pembelajaran, evaluasi merupakan komponen penting. Evaluasi yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk mengetahui sejauh mana

siswa memahami materi yang telah disampaikan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Guru melakukan evaluasi juga untuk mengetahui perkembangan peserta didiknya. Evaluasi dilakukan pada setiap akhir pembelajaran dengan mengamati perkembangan siswa dan mengamati sikap siswa. Selain evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir pembelajaran, evaluasi juga dilakukan setelah materi satu bab selesai disampaikan.

6. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL.

Demikianlah rancangan kegiatan PPL yang utama, sedangkan program yang bersifat insidental lainnya sesuai dengan keadaan yang terjadi selama pelaksanaan PPL

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebelum mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar di kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Depok, terlebih dahulu mahasiswa PPL melakukan beberapa kegiatan persiapan. Terkait dengan kurikulum yang dipakai di sekolah, SMP Muhammadiyah 2 Depok menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Persiapan yang dimaksudkan adalah persiapan yang dapat mendukung pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Depok. Kegiatan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pembekalan Pengajaran Mikro

Sebelum menempuh mata kuliah pengajaran mikro para mahasiswa mengikuti pembekalan pengajaran mikro untuk program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang dilakukan pada bulan Januari tahun 2015 di Gedung Kuliah lantai 2 FBS UNY. Bagi mahasiswa yang belum bisa mengikuti pembekalan tersebut diberikan kesempatan untuk mengikuti pembekalan susulan yang dilaksanakan oleh LPPM di gedung LPPMP UNY.

Mahasiswa dibekali beberapa ilmu yang bermanfaat untuk bekal praktik kegiatan mengajar. Mahasiswa diberikan bekal mulai dari teknik mengajar, bertanya, bagaimana menjadi seorang pendidik yang baik, materi pembelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan kurikulum yang berlaku, hingga perangkat pembelajaran yang harus disiapkan dalam kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pembekalan pengajaran ini didampingi oleh Bapak Dr. Maman Suryaman selaku ketua jurusan Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia dan Bapak Drs. Prihadi, M.Hum. selalu koordinator PPL jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia didampingi oleh dosen pembimbing jurusan.

2. Kuliah Pengajaran Mikro

Kuliah pengajaran mikro (*micro teaching*) adalah mata kuliah wajib yang dilaksanakan sebelum mahasiswa PPL diterjunkan. *Micro teaching* bertujuan untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar mampu mengajar dan menjadi pendidik yang baik saat mahasiswa berada di lapangan. Selama kurang lebih 4 bulan mahasiswa PPL dilatih keterampilan mengajarnya dalam mata kuliah *micro teaching* ini. Kuliah *micro teaching* dilaksanakan mulai pada bulan Februari sampai dengan bulan Mei 2015. Dengan sistem kelas kecil yang

dikelompokkan berdasarkan wilayah lokasi sekolah yang akan digunakan untuk PPL-nya. Jumlah mahasiswa untuk wilayah Depok Sleman adalah sebanyak 10 mahasiswa dan dibimbing oleh satu dosen sekaligus sebagai DPL PPL.

Dengan dibimbing oleh Bapak Dr. Nurhadi, S. Pd, M. Hum. mahasiswa PPL telah melakukan praktik mikro sebanyak 4 kali dengan kompetensi ajar kelas VII dan VIII dengan sistem RPP yang berbeda. Mahasiswa juga berlatih untuk berkreaitivitas membuat perangkat pembelajaran seperti RPP dan media pembelajaran.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik

Observasi merupakan salah satu kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa PLL sebagai persiapan untuk praktik mengajar secara langsung. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa PPL bertujuan untuk mengetahui kondisi dan situasi pembelajaran yang terjadi di sekolah.

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan 9 Maret 2015 di kelas VIII A dan VIII B dengan guru pembimbing Ibu Romiyatun, S.Pd. Kegiatan observasi kelas ini bertujuan untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik sebagai persiapan dan mengamati peserta didik bagi mahasiswa PPL dalam persiapan melaksanakan kegiatan PPL.

Aspek yang diamati dalam kegiatan observasi pembelajaran antara lain:

- a. Perangkat pembelajaran
 - 1) Kurikulum yang dipakai
 - 2) Silabus
 - 3) RPP
- b. Proses pembelajaran
 - 1) Membuka pelajaran
 - 2) Penyajian materi
 - 3) Metode pembelajaran
 - 4) Penggunaan bahasa
 - 5) Penggunaan waktu
 - 6) Gerak
 - 7) Cara memotivasi siswa
 - 8) Teknik bertanya
 - 9) Teknik penguasaan kelas
 - 10) Penggunaan media
 - 11) Bentuk dan cara evaluasi
 - 12) Menutup pelajaran

- c. Perilaku siswa
 - 1) Perilaku siswa di dalam kelas
 - 2) Perilaku siswa di luar kelas

4. Pembekalan

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum terjun ke lapangan (sekolah). Pembekalan PPL merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY untuk memberikan pengarahan kepada calon mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL. Kegiatan ini dilaksanakan di Ruang Seminar, Gedung PLA FBS UNY. Materi pembekalan diberikan oleh koordinator PPL tingkat Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Materi yang disampaikan meliputi administrasi pembelajaran, administrasi laporan PPL, berbagai hal yang mendukung pelaksanaan PPL.

B. Pelaksanaan PPL

Mahasiswa PPL diberikan kesempatan oleh guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar di kelas VII B dan VII C dengan 4 RPP yang berbeda. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengajar dalam tempo waktu mulai dari tanggal 10 Agustus 2015 s.d 12 September 2015. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar dengan menggunakan RPP yang telah dibuat sendiri.

Mahasiswa PPL diberikan kesempatan mengajar 2 (empat) kelas yaitu kelas VII B dan VII C dengan jumlah jam yaitu 10 jam perminggu dengan alokasi waktu 2 x 40/ 3x 40 menit tiap kelas. Akan tetapi, mahasiswa PPL juga melakukan *peer teaching* dengan teman sejawat pada kelas VIII A dan VIII B dengan jumlah jam sama yaitu 10 jam per minggu. Materi yang diajarkan pada saat *peer teaching* adalah materi tentang drama dari unsur instrinsik drama hingga sampai pada praktik bermain peran.

Mahasiswa PPL mengajar sebanyak 12 kali. Kegiatan mengajar selama PPL yang telah praktikan lakukan adalah sebagai berikut:

No	Hari/ Tanggal	Jam ke-	Kelas	Materi Pembelajaran	Hasil Kegiatan
1.	Selasa, 18 Agustus 2015	1-2	VII C	-Membaca Cepat Siswa praktik membaca cepat dengan bacaan yang	Pembelajaran berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana pembelajaran, hanya saja

				berjudul “Pasar Beringharjo: Pasar Tradisional Yogyakarta”, siswa menyimpulkan dan menjawab pertanyaan sesuai dengan isi bacaan yang telah dibaca.	praktik membaca cepat kurang dapat dilaksanakan secara baik karena keterbatasan waktu.
			VII B	-Membaca Cepat Siswa praktik membaca cepat dengan bacaan yang berjudul “Pasar Beringharjo: Pasar Tradisional Yogyakarta”, siswa menyimpulkan dan menjawab pertanyaan sesuai dengan isi bacaan yang telah dibaca.	Pembelajaran berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana pembelajaran, hanya saja praktik membaca cepat kurang dapat dilaksanakan secara baik karena keterbatasan waktu.
2.	Rabu, 19 Agustus 2015	5-7	VII A	-Membaca Cepat Siswa praktik membaca cepat dengan bacaan yang berjudul “Pasar Beringharjo: Pasar Tradisional Yogyakarta”, siswa menyimpulkan dan menjawab pertanyaan sesuai dengan isi bacaan yang telah dibaca.	Pembelajaran berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana pembelajaran, hanya saja praktik membaca cepat kurang dapat dilaksanakan secara baik karena keterbatasan waktu..
3.	Jumat, 21	2-4	VII C	- Mendengarkan	Pembelajaran

	Agustus 2015			<p>dongeng</p> <p>Siswa mendengarkan dongeng dan berdiskusi mengenai unsur-unsur intrinsik dalam dongeng dan menemukan hal-hal menarik dalam dongeng yang berjudul “Malin Kundang”</p>	<p>mendengarkan dongeng dengan sajian pembelajaran berbasis audio visual membuat para siswa menjadi antusias dalam belajar, sehingga mendukung terlaksananya pembelajaran dengan baik dan lancar.</p>
4.	Sabtu, 22 Agustus 2015	5-7	VII B	<p>- Mendengarkan dongeng</p> <p>Siswa mendengarkan dongeng dan berdiskusi mengenai unsur-unsur intrinsik dalam dongeng dan menemukan hal-hal menarik dalam dongeng yang berjudul “Malin Kundang”</p>	<p>Pembelajaran mendengarkan dongeng dengan sajian pembelajaran berbasis audio visual membuat para siswa menjadi antusias dalam belajar, sehingga mendukung terlaksananya pembelajaran dengan baik dan lancar.</p>
5.	Selasa, 25 Agustus 2015	1-2	VII C	<p>Menulis pantun</p> <p>-Siswa berdiskusi mengenai ciri-ciri dan syarat pantun, kemudian dilanjutkan dengan menulis pantun bertema Pendidikan dan Lingkungan secara berkelompok.</p>	<p>Pembelajaran menulis pantun berhasil mendapat perhatian dan antusias para siswa. Hal ini disebabkan oleh adanya metode permainan dan kegiatan kreatif siswa pada saat menulis pantun di papan karton.</p>
		3-4	VII B	<p>Menulis pantun</p> <p>-Siswa berdiskusi mengenai ciri-ciri</p>	<p>Pembelajaran menulis pantun berhasil mendapat perhatian dan</p>

				dan syarat pentun, kemudian dilanjutkan dengan menulis pantun bertema Pendidikan dan Lingkungan secara berkelompok.	antusias para siswa. Hal ini disebabkan oleh adanya metode permainan dan kegiatan kreatif siswa pada saat menulis pantun di papan karton.
6.	Jumat. 28 Agustus 2015	2-4	VII C	-Menulis catatan harian Siswa berdiskusi mengenai ciri catatan harian dan mengidentifikasi unsur catatan harian.	Pembelajaran catatan harian berjalan dengan baik. Siswa sebagian besar mampu mengidentifikasi ciri-ciri dan unsur dalam catatan harian, sehingga siswa lebih mudah paham dan langsung praktik membuat catatan harian.
7.	Sabtu, 29 Agustus 2015	5-7	VII B	- Menulis catatan harian Siswa berdiskusi mengenai ciri catatan harian dan mengidentifikasi unsur catatan harian.	Pembelajaran catatan harian berjalan dengan baik. Siswa sebagian besar mampu mengidentifikasi ciri-ciri dan unsur dalam catatan harian, sehingga siswa lebih mudah paham dan langsung praktik membuat catatan harian
8.	Selasa, 1 September 2015	8-9	VII B	-Menulis catatan harian Secara individu siswa menulis catatan harian sesuai dengan pengalaman pribadinya.	Pada saat pembelajaran praktik menulis catatan harian, siswa di kelas VII B lebih mudah mengungkapkan secara ekspresif pengalaman menariknya, sehingga

					pembelajaran sudah sesuai dengan rencana dan terlaksana dengan baik. Walaupun terkadang ada siswa yang sering membuat gaduh di kelas.
9.	Kamis, 3 September 2015	3-4	VII C	- Menulis catatan harian Secara individu siswa menulis catatan harian sesuai dengan pengalaman pribadinya.	Pada saat pembelajaran praktik menulis catatan harian, siswa di kelas VII C lebih mudah mengungkapkan secara ekspresif pengalaman menariknya, sehingga pembelajaran sudah sesuai dengan rencana dan terlaksana dengan baik.
10.	Jumat, 4 September 2015	2-4	VII C	Ulangan harian materi membaca cepat, dongeng, pantun dan buku harian.	Kegiatan ulangan harian berjalan dengan baik dan lancar.
11.	Sabtu, 5 September 2015	5-7	VII B	Ulangan harian materi membaca cepat, dongeng, pantun dan buku harian.	Kegiatan ulangan harian berjalan dengan baik dan lancar, namun terdapat siswa yang membuat gaduh di kelas pada saat ulangan sehingga mengganggu terkondusifnya suasana kelas.

Praktik mengajar ini dilakukan secara mandiri di kelas, sedangkan guru pembimbing hanya berada di dalam kelas sebagai penilai.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Program kegiatan PPL memberikan pengalaman kepada mahasiswa praktikan dalam mengelola kelas serta mengembangkan potensi. Kegiatan PPL ini difokuskan pada kemampuan dalam mengajar seperti penyusunan rancangan pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar di kelas, yang kemudian menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil belajar peserta didik, serta penggunaan media pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran, praktikan selalu berusaha menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya agar waktunya teralokasikan dengan baik dan materi dapat tersampaikan semua dengan baik. Hal ini yang menjadi salah satu kunci dalam proses pembelajaran. Namun terdapat beberapa hal yang tidak sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat dikarenakan keterbatasan alat, media, atau waktu yang tersedia. Kendala yang dialami adalah keterbatasan waktu yang terkadang tidak sesuai dengan rencana.

Hasil dari praktik mengajar yang telah dilaksanakan, di antaranya dalam pelaksanaan pembelajaran praktikan menggunakan beberapa metode yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab dan inkuiri. Penggunaan metode tersebut sesuai dengan materi yang diajarkan. Pada pelaksanaannya, metode yang banyak digunakan yaitu inkuiri, presentasi dan ceramah, sehingga dalam proses pembelajaran siswa sudah terlatih untuk aktif dalam mengemukakan pendapatnya, meskipun di akhir pembelajaran guru tetap memberikan pemantapan konsep terkait dengan pembelajaran. Metode inkuiri lebih membuat peserta didik lebih aktif lagi karena peserta didik melakukan, merasakan, dan menemukan sendiri konsep yang menjadi tujuan pembelajaran. Lebih dari itu, dari metode inkuiri ini dapat memunculkan pertanyaan-pertanyaan yang merupakan pertanyaan pengembangan yang muncul dari siswa.

Proses pembelajaran yang dilakukan praktikan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran namun ada juga beberapa yang tidak sesuai terutama dalam alokasi waktunya. Hal ini dikarenakan peserta didik banyak yang ramai sendiri sehingga perlu pengulangan penjelasan agar peserta didik memahami materi.

1. Hambatan

Pelaksanaan pembelajaran, praktikan mengalami beberapa hambatan. Hambatan yang didapatkan selama praktik mengajar terutama berasal dari peserta didik, antara lain.

- a. Peserta didik kurang serius atau kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Peserta didik ramai di kelas, sulit untuk diatur oleh guru, sehingga kurang dapat dikondisikan terutama untuk kelas VII B dan di kelas VIII.
- c. Peserta didik cenderung sulit untuk dikondisikan untuk bekerja kelompok.
- d. Peserta didik malas dalam mengerjakan tugas secara individu.

Selain dari peserta didik, hambatan juga dipengaruhi oleh pembelajaran yang dilakukan. Misalnya seperti metode pembelajaran yang diterapkan kurang menarik perhatian peserta didik, sehingga menyebabkan peserta didik ramai dan tidak dapat dikondisikan dengan baik. Media yang kurang menarik perhatian siswa juga mempengaruhi pembelajaran.

2. Solusi

Berdasarkan hambatan-hambatan yang ada tersebut, ada beberapa upaya untuk mengurangi dan mengatasinya, antara lain.

- a. Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa praktikan berusaha berkoordinasi dengan guru pembimbing mengenai pengelolaan kelas.
- b. Praktikan berusaha menyediakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian para peserta didik.
- c. Mahasiswa praktikan berusaha menciptakan suasana belajar yang serius, tetapi santai dengan menyisipi sedikit humor atau permainan yang berkaitan dengan pembelajaran, sehingga peserta didik tidak merasa bosan yang terkesan monoton.
- d. Mengatur intonasi suara dalam menyampaikan materi, sehingga peserta didik dapat memperkirakan materi yang penting.
- e. Meningkatkan kemampuan mengelola kelas dengan baik serta berupaya untuk tegas terhadap peserta didik yang ramai.
- f. Mengoptimalkan pengaturan waktu mengajar sesuai RPP.

- g. Lebih memperhatikan peserta didik yang ramai agar lebih fokus dalam belajar di kelas, jika ada yang gaduh di kelas maka diberikan peringatan dan nasehat agar tidak mengganggu pembelajaran.
- h. Mempersiapkan media pembelajaran dengan baik sebelum pembelajaran dimulai.

Setelah penyampaian materi selesai, praktikan melakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan latihan soal ataupun kuis, tugas rumah dan ulangan harian. Latihan soal dan kuis dilakukan dengan mengerjakan soal yang diberikan oleh praktikan kepada peserta didik. Ulangan harian dilakukan satu kali setelah materi selesai yaitu dengan materi ulangan membaca cepat, dongeng, pantun dan catatan harian.

Hasil evaluasi pembelajaran setiap kelas berbeda-beda. Dari kedua kelas yang diampu kelas VII C merupakan kelas yang hasil ulangan hariannya paling baik. Namun masih ada beberapa anak yang belum tuntas karena tidak memenuhi batas ketuntasan minimal, yaitu nilai 75. Bagi peserta didik yang nilai ulangannya belum tuntas atau belum memenuhi batas ketuntasan minimal, maka nilai akan didongkrak dengan nilai tugas-tugas dan keaktifan peserta didik pada saat mengikuti pembelajaran.

D. Refleksi Pelaksanaan PPL

Praktik mengajar yang telah dilakukan mahasiswa praktikan memberikan pengalaman yang banyak di lapangan khususnya di SMP Muhammadiyah 2 Depok. Berdasarkan pengalaman mengajar yang telah dilakukan, mengajar bukanlah hal yang mudah dan praktis. Mengajar perlu persiapan dan perencanaan yang matang sehingga pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan perencanaan, baik dalam hal mengajar di kelas, berinteraksi dengan peserta didik dan dalam mengelola kelas. Dari pelaksanaan program kerja PPL yang telah dilaksanakan dan hasil yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa program PPL berjalan dengan baik dan lancar.

Praktik mengajar memberikan gambaran secara langsung bagaimana proses pembelajaran diaplikasikan, cara berinteraksi dengan peserta didik, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan dimengerti oleh peserta didik, penguasaan kelas yang baik, teknik bertanya, cara mengalokasikan waktu pembelajaran secara efektif, penerapan metode, penggunaan media, cara melakukan evaluasi dan juga menutup pelajaran.

Penguasaan materi sangat diperlukan dalam pembelajaran. Penguasaan materi akan berpengaruh terhadap penyampaian materi serta keberhasilan dalam pembelajaran. Pengajaran di kelas, metode pembelajaran yang diterapkan harus sesuai dengan kondisi peserta didik, karena tidak semua peserta didik dapat dikondisikan dengan berbagai metode mengajar.

Secara umum, hasil yang diperoleh mahasiswa dalam praktik PPL di sekolah ini adalah mahasiswa mendapat pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, pengelolaan waktu dalam mengajar, interaksi dan bersosialisasi dengan peserta didik, dan pengelolaan kelas. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan inovasi pembelajaran yang didapat dari lingkungan sekitar baik dari lingkungan sekolah yang mendukung pembelajaran maupun dari guru-guru di sekolah.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman lapangan yang telah dilaksanakan lokasi SMP Muhammadiyah 2 Depok, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menemukan permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar di lokasi tempat PPL. Selain itu, mahasiswa juga dapat menemukan solusi pemecahan dari permasalahan-permasalahan tersebut.
2. Kegiatan PPL sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk memberikan pengalaman dan wawasan, serta gambaran yang nyata mengenai pembelajaran di sekolah sebagai bekal bagi seorang calon pendidik sebelum terjun dalam dunia pendidikan secara utuh.
3. Kegiatan PPL memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, misal dalam pengembangan media, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai, dan lain sebagainya.

B. Saran

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan berdasarkan hasil dari pengalaman lapangan selama berada di lokasi PPL, antara lain:

1. Bagi Pihak UPPL (UNY)
 - a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa, serta guru pembimbing sendiri.
 - b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPMP dan DPL melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan LPPMP dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.

- c. LPPMP lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan dilapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan cepat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.
-
2. Bagi Pihak SMP Muhammadiyah 2 Depok
 - a. Perlu adanya perawatan dan pengelolaan terhadap sarana dan prasarana media pembelajaran secara optimal.
 - b. Perlu peningkatan kedisiplinan dan ketertiban bagi peserta didik dalam lingkungan sekolah agar tercipta suasana pembelajaran yang kondusif.
 - c. Perlu pengoptimalan penggunaan media penunjang pembelajaran (CD, gambar, LCD) agar kompetensi yang ditentukan dapat tercapai melalui pembelajaran yang lebih menarik.
-
3. Bagi Pihak Mahasiswa PPL
 - a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
 - b. Praktikan harus belajar lebih keras, mengumpulkan pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
 - c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
 - d. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
 - e. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
 - f. Dalam melaksanakan kegiatan PPL seyogyanya mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah
 - g. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
 - h. Mempersiapkan sedini mungkin materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat meminimalisasi kesalahan-kesalahan konsep.
 - i. Praktikan harus banyak membaca referensi tentang materi yang akan diajarkan, dan sering berkonsultasi dengan guru pembimbing.

- j. Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan KKN-PPL, 2015. *Materi Pembekalan KKN-PPL Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan KKN-PPL, 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan KKN-PPL, 2015. *Panduan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan KKN-PPL, 2015. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NPma.2

Untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP Muhammadiyah 2 Depok

**ALAMAT SEKOLAH : Jalan Swadaya IV,
Karangasem, Condongcatur,
Depok, Sleman**

NAMA : Ulfa Windarti

NIM : 12201241009

FAK/PRODI : FBS/ PBSI

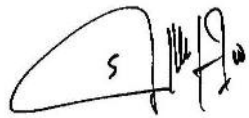
NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN	KETERANGAN
1	Fasilitas KBM, media	Terdapat 8 ruang belajar, perpustakaan, laboratorium IPA, ruang keterampilan/ aula, laboratorium komputer	Fasilitas atau media yang mendukung dalam pembelajaran yaitu LCD dan papan tulis
2	Perpustakaan	1 ruang	Dilengkapi mejakursi, rak buku tertata rapi terbagi sesuai materi buku.
3	Laboratorium	2 ruang	Lab. IPA dan lab. Komputer

4	Bimbingan konseling	Terdapat satu ruang bimbingan konseling sudah tersedia..	Ruang bimbingan konseling digunakan untuk ruangan konseling dengan guru BK.
5	Organisasi siswa	Terdapat organisasi IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) yang bergerak aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan.	IPM ini berfungsi sebagai perwakilan siswa dalam menjalin silaturahmi dengan IPM lain dan melakukan berbagai kegiatan.
6	Organisasi dan fasilitas UKS	Terdapat UKS yang berada satu ruang dengan perpustakaan.	Ruang UKS ini merupakan ruang UKS sementara karena terdapat beberapa bangunan sekolah yang sedang dalam masa perbaikan.
7	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Administrasi dilakukan di ruang TU	Kondisi standar pengelolaan administrasi sekolah 80%
8	Koperasi siswa	Sekolah mempunyai Koperasi yang dikelola oleh Karyawan Khusus	Kondisi koperasi siswa bersih, rapi dan nyaman.
9	Tempat ibadah	Terdapat 1 tempat ibadah	Kondisi masjid bersih dan terjaga.

10	Kesehatanlingkungan	Kesehatanlingkungansekolahterawat,danterjaga, karenaterdapattempatsampah yang memadai.	Lingkungan sekolah sangat asri dan sejuk karena terdapat banyak pohon dan tanaman.
11	FasilitasPenjaga	Terdapatrumahdinasuntukpenjaga.	Sekolahmempunyairumahdinasuntukpetugaskebersihan
12	Fasilitasolahraga	Terdapatlapanganolahragadanlapanganupacara.	Lapanganolahragauntuk basket dan sepakbola.

Sleman, 12 September 2015

Koordinator PPL Sekolah



Slamet Widada, S.Pd.
NBM 880910

Mahasiswa



Ulfa Windarti
NIM. 12201241009



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1

Untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : ULFA WINDARTI PUKUL : 08.00 WIB
 NO. MAHASISWA : 12201241009 TEMPAT PRAKTIK : SMP MUH 2 DEPOK
 TGL. OBSERVASI : 10 MARET 2015 FAK/JUR/PRODI : FBS/PBSI/PBSI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)	Sesuai dengan KTSP yang telah ditetapkan oleh sekolah menyesuaikan situasi dan kondisi siswa
	2. Silabus	Sesuai dengan silabus yang telah dirancang dan dibawa oleh guru saat pemaparan materi
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Sesuai dengan RPP dan silabus, SK dan KD yang telah ditetapkan
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Salam, doa, cek kehadiran, apersepsi, motivasi, tujuan pembelajaran
	2. Penyajian Materi	Diawali dengan pemaparan tema, pemaparan sub tema, melakukan eksplorasi (penggalan sumber dari buku paket, konstruksi pengetahuan dengan pemaparan materi di kaitkan dengan kondisi sekitar), elaborasi (melakukan tanya jawab dengan siswa dengan metode siswa mengemukakan tanggapan) dan konfirmasi (penyimpulan atas jawaban siswa dan penegasan kembali materi yang telah diberikan)
	3. Metode pembelajaran	Ceramah bervariasi, bertanya untuk eksplorasi pemahaman dan pengetahuan siswa, evaluasi dilakukan



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1

Untuk mahasiswa

		dengan masing-masing siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan siswa mencoba menganalisis dan setiap orang maju ke depan kelas untuk memaparkan jawabannya.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa Indonesia sesuai EYD dan bahasa yang komunikatif
	5. Penggunaan waktu	Baik dalam pengalokasian waktu untuk pembukaan, kegiatan inti dan penutup.
	6. Gerak	Guru bergerak aktif. Jika ada siswa yang ramai dan bercanda dengan teman lain guru langsung mengajukan pertanyaan.
	7. Cara memotivasi siswa	Memberi nasehat dan bertanya kondisi siswa agar siswa merasa diperhatikan oleh guru
	8. Teknik bertanya	Memberikan instruksi untuk mengacungkan tangan kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan kemudian guru menunjuk siswa yang mengacungkan tangan, jika dirasa jawaban belum lengkap maka meminta siswa lain untuk melengkapi jawaban
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru bergerak aktif, siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru diberikan pertanyaan
	10. Penggunaan media	Guru menggunakan <i>blackboard</i> untuk media pembelajaran.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Bertanya kepada siswa yang ditunjuk dan melakukan konfirmasi atas jawaban yang tepat, kemudian melakukan penyimpulan
	12. Menutup pelajaran	Kesimpulan, refleksi (pemberian makna), evaluasi, memotivasi siswa, dan salam penutup
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Tenang dan memperhatikan apa yang diterangkan oleh guru. Namun, terkadang sedikit gaduh.

LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

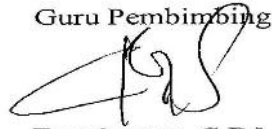
FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1

Untuk mahasiswa

	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, ramah dengan sesama teman, guru, dan karyawan.
--	---------------------------------	--

Guru Pembimbing



Romivatun, S.Pd.

NBM. 946977

Sleman, 12 September 2015

Mahasiswa



Ulfa Windarti

NIM. 12201241009



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN: 2015/2016

F01

Untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK

NAMA : ULFA WINDARTI

**ALAMAT SEKOLAH : Jl. Swadaya IV Karangasem,
Condongcatur, Depok, Sleman,
Yogyakarta**

NIM : 12201241009

FAK/JUR : FBS/ PEND. BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

No	Program	I	II	III	IV	V	Jumlah Jam
1.	Pembuatan Program PPL						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan						
	1) Menyusun Program PPL	3					3
	2) Menyusun Matriks Program PPL	1					1
	c. Evaluasi						
2.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)						
	a. Persiapan						

	1) Konsultasi	1	1	1	1		4
	2) Mengumpulkan dan Menyusun Materi	2	2	2	2		8
	3) Membuat RPP	4,5	9,5	4	3		21
	4) Menyiapkan atau Membuat Media / Lembar Kegiatan Siswa	4	3	2	2		11
	5) Membuat soal evaluasi / ulangan harian				7,5		7,5
	b. Pelaksanaan Mengajar Terbimbing						
	1) Praktik mengajar di kelas	5	5	5	5		20
	2) Evaluasi dan penilaian hasil belajar siswa	2	2	1,5	5		10,5
	c. Evaluasi	1	1	1	2	11	16
3.	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Nonmengajar)						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan						
	1) Keputrian	0,5	0,5	0,5			1,5
	2) Inventarisasi buku	6		2			8
	c. Evaluasi						
4.	Kegiatan Sekolah						
	a. Menyambut Siswa	3	2,5	2,5	2,5	2,5	13
	b. Upacara Bendera Hari Senin	1		1	1	1	4

	c. Upacara Hari Kemerdekaan Pendampingan Lomba Semarak HUT RI	4,5					4,5
	d. PiketGuru		1		1		2
5.	Pengadaan Poster Pola Hidup Bersih Sehat						
	a. Persiapan		1				1
	b. Pelaksanaan			1			1
	c. Evaluasi						
6	Program Bersih Lingkungan dan Tamanisasi						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	1	1		1		3
	c. Evaluasi						
7.	Pembuatan Mading Sekolah						
	a. Persiapan			4			4
	b. Pelaksanaan			3			3
	c. Evaluasi						
8.	AMT (Achievement Motivation Training)						
	a. Persiapan		1	1	1		3
	b. Pelaksanaan				2		2
	c. Evaluasi						

9.	Pembuatan Laporan PPL					10	10
	JUMLAH JAM						163

Mengetahui

Sleman, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa



Dr. Nurhadi, S. Pd, M. Hum

NIP 19700707 199903 1 003

Ulfa Windarti

NIM. 12201241009



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III UNY
TAHUN 2015**

F02

untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMP Muhammadiyah 2 Depok
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA :Jalan Swadaya IV Karangasem
Condongcatur, Depok, Sleman
GURU PEMBIMBING : Romiyatun, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Ulfa Windarti
NO. MAHASISWA : 12201241009
FAK./ JUR./ PRODI : FBS/PBSI/PBSI
DOSEN PEMBIMBING :Dr. Nurhadi, S. Pd, M. Hum.

No.	Hari/ Tanggal	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	06.00- 06.30 Sambut siswa 06.30- 07.00 Upacara 07.40- 09.00 Observasi di kelas VII A	-	-
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	06.15- 06.45 Sambut siswa 07.00- 08.30 Diskusi RPP dengan teman sejawat 10.00- 12.00 Observasi kelas VIII B		

		20.00- 22.00 Persiapan mengajar, mengumpulkan materi	-Pengumpulan materi pembelajaran yang bertahap dan membutuhkan berbagai sumber	-Mencari materi pembelajaran pada buku BSE
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	06.15- 06.40 Sambut siswa 07.00- 08.00 Diskusi RPP dengan teman sejawat 08.00- 08.30 Konsultasi RPP dengan guru pembimbing 10.00- 10.40 Piket mapel BK di kelas IX B 10.50- 11.45 Inventarisasi buku perpustakaan 13.00- 14.00 Inventarisasi buku perpustakaan	-	-
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	06.00- 06.40 Sambut siswa 08.00- 11.45 Inventarisasi buku perpustakaan	-	-
5.	Jumat, 14 Agustus 2015	06.00- 06.40 Sambut siswa 07.40- 09.40 Mengajar kelas VII C 10.00- 11.30 Inventarisasi buku perpustakaan 12.00- 12.30 Mengisi keputrian	-	-
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	06.00- 06.40 Sambut siswa 07.30- 08.30 Penjurian pembacaan UUD 1945 08.45- 12.00 Pendampingan lomba 17 Agustus	-	-

		13.00- 14.00 Menjenguk Kepala Sekolah yang sakit		
7.	Minggu, 16 Agustus 2015	08.00- 10.00 Persiapan materi ajar 15.00- 17.00 Diskusi RPP, media pembelajaran dan materi ajar bersma teman sejawat	-	-
8.	Senin, 17 Agustus 2015	15.00- 17.00 Diskusi RPP bersama teman sejawat	-	-
9.	Selasa, 18 Agustus 2015	06.15- 06.40 Sambut siswa 07.00- 08.20 Mengajar kelas VII C 08.20- 09.40 Mengajar kelas VII B 10.00- 12.00 Mengajar kelas VIII A (<i>peer teaching</i>) 12.30- 13.30 Membaca dan mempelajari materi ajar 20.00- 21.30 Koreksi jawaban siswa	-	-
10.	Rabu, 19 Agustus 2015	06.15- 06.40 Sambut siswa 06.40- 07.00 Masuk Kemuhammadiyah kelas VII C 08.20- 09.40 Mengajar VIII B (<i>peer teaching</i>)	-	-

		10.00- 12.00 Mengajar VII A 13.00- 14.00 Diskusi RPP 18.00- 19.00 Ngoreksi soal 19.00- 21.00 Membuat RPP		
11.	Kamis, 20 Agustus 2015	06.15- 06.40 Sambut siswa 09.00- 10.30 Buat RPP 16.30- 18.00 Membuat media pembelajaran 18.45- 21.00 Rapat PPL Muhadesta di rektorat 21.00- 22.00 Belajar atau persiapan bahan ajar	-	-
12.	Jumat, 21 Agustus 2015	06.15- 06.45 Sambut siswa 07.40- 09.40 Mengajar VII C (dongeng) 12.00- 12.30 Keputrian	-	-
13.	Sabtu, 22 Agustus 2015	06.15- 06.45 Sambut siswa 07.00- 07.45 Kerja bakti 10.00- 12.00 Mengajar kelas VII B 13.20- 14.30 Rapat PPL	-	-
14.	Minggu, 23 Agustus 2015	13.00- 16.00 Membuat materi dan menyusun RPP	-	-

15.	Senin, 24 Agustus 2015	06.15- 06.40 Sambut siswa 07.40- 09.40 Mengajar kelas VIII A (<i>peer teaching</i>) 10.30- 12.15 Inventarisasi buku 11.00- 13.30 Membuat RPP	-	-
16.	Selasa, 25 Agustus 2015	06.15- 06.40 Sambut siswa 07.00- 08.20 Mengajar VII C 08.20- 09.40 Mengajar VII B 11.00- 12.30 Revisi RPP	-	-
17.	Rabu, 26 Agustus 2015	06.15- 06.40 Sambut siswa 08.20- 09.40 Mengajar VIII B (<i>peer teaching</i>) 10.00- 12.00 Persiapan membuat mading 18.00- 19.30 Cari bahan ajar dan pembuatan media	-	-
18.	Kamis, 27 Agustus 2015	06.15- 06.40 Sambut siswa 10.00- 12.00 Mading 18.30- 21.00 Membuat materi ajar, membuat ppt, dsb	-	-
19.	Jumat, 28 Agustus 2015	06.15- 06.40 Sambut siswa 07.40- 09.40 Mengajar kelas VII C 10.00- 12.00 Mengajar kelas VIII A (<i>peer</i>	-	-

		<i>teaaching</i>) 12.00- 12.30 Keputrian		
20.	Sabtu, 29 Agustus 2015	06.15- 06.40 Sambut siswa 10.00- 12.00 Mengajar kelas VII B 13.00- 15.00 Membuat mading PPL	-	-
21.	Minggu, 30 Agustus 2015	15.00- 17.00 Membuat kisi-kisi soal ulangan harian 20.00- 00.30 Membuat soal	-	-
22.	Senin, 31 Agustus 2015	06.15- 06.40 Sambut siswa 06.40- 07.25 Upacara 07.40- 09.40 Mengajar kelas VIII A (<i>peer teaching</i>)	-	-
23.	Selasa, 1 september 2015	06.00- 06.40 Sambut siswa 08.20- 09.40 Mengajar kelas VIII B (<i>peer teaching</i>) 10.00- 10.40 Mengajar kelas VIII B (<i>peer teaching</i>) 12.40- 14.00 Mengajar VII B	-	-

24.	Rabu, 2 September 2015	06.15- 06.40 Sambut siswa 06.40- 07.00 Mendampingi doa pagi kelas VII C 08.20- 09.40 Mengajar kels VIII B (<i>peer teaching</i>)	-	-
25.	Kamis, 3 September 2015	06.15- 06.40 Sambut siswa 08.20- 09.40 Mengajar kelas VII C 10.00- 11.00 Koreksi tugas VII C 13.15- 14.30 Rapat PPL UNY bahas AMT 18.00- 21.00 Revisi soal ulangan harian	-	-
26.	Jumat, 4 September 2015	06.15- 06.40 Sambut siswa 07.40- 09.40 Ulangan harian kelas VII C 10.00- 11.20 Mengajar kelas VIII A (<i>peer teaching</i>) 12.30- 13.00 Persiapan AMT kelas IX 13.20- 15.30 AMT (<i>Achievment Motivation Training</i>)	-	-
27.	Sabtu, 5 Sepetember 2015	06.15- 06.40 Sambut siswa 10.00- 12.00 Ulangan siswa kelas VII B	-	-

28.	Minggu, 6 September 2015	08.00- 10.00 Koreksi jawaban siswa 18.00- 21.00 Analisis soal	-	-
29.	Senin, 7 September 2015	06.15- 06.40 Sambut siswa 08.00- 13.00 Analisis soal VII C 18.00- 21.00 Analisis soal VII B	-	-
30.	Selasa, 8 September 2015	06.15- 06.40 Sambut siswa 07.00- 10.00 Koreksi jawaban kelas VII A 19.00- 22.00 Mencicil membuat laporan PPL	-	-
31.	Rabu, 9 September 2015	06.15- 06.40 Sambut siswa 07.30- 10.30 Merekap catatan harian PPL 11.00- 12.00 Merekap penilaian siswa 19.30- 21.00 Melanjutkan membuat laporan PPL	-	-
32.	Kamis, 10 September 2015	06.15- 06.40 Sambut siswa 08.00- 10.00 Melanjutkan membuat laporan PPL 20.00- 23.00 Menyelesaikan laporan PPL Bab I	-	-
33.	Jumat, 11 September 2015	06.15- 06.40 Sambut siswa 11.00- 12.30 Membuat lembar pengesahan PPL	-	-

34.	Sabtu, 12 September 2015	06.15- 06.40 Sambut siswa 09.00- 10.30 Buat Laporan 10.30- 11.30 Pamitan ke kelas-kelas 12.00- 12.30 Penarikan PPL	-	-
-----	-----------------------------	---	---	---

Sleman, 12 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Nurhadi, S. Pd, M. Hum

NIP 19700707 199903 1 003

Guru Pembimbing



Romiyatun, S.Pd.

Mahasiswa



Ulfa Windarti



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

TAHUN 2015

F03

Untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH :SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK

ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : JALAN SWADAYA IV KARANGASEM, CONDONGCATUR, DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
1.	Pembuatan RPP	Kuantitatif: delapan bendel RPP	-	Rp. 12.000,00	-	-	Rp. 12.000,00
2.	Pembuatan media untuk membaca cepat,dongeng, dan buku harian	Kuantitatif : hard copy contoh teks sejumlah siswa setiap kelas		Rp. 30.000,00			Rp. 30.000,00

3.	Pembuatan media PAKS (Papan Alas Kegiatan Siswa)	Kuantitatif: 3 buah karton, spidol, kertas warna, tali ,perekat dan alat tulis		Rp. 30.000,00			Rp. 30.000,00
4.	Pembuatan soal ulangan harian kelas VII	Kuantitatif: print soal sebanyak 30 bendel dan 30 lembar jawab siswa		Rp. 32.000,00			Rp. 32.000,00
TOTAL							Rp.104.000,00


Sleman, 12 September 2015

Mengetahui:

Kepala Sekolah

Divyah Puspitarini, M. Pd
 NBM 1047007

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Nurhadi, S. Pd, M. Hum

NIP 19700707 199903 1 003

Mahasiswa



Ulfa Windarti

NIM. 12201241009

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah	: SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman
Kelas/Semester	: VII/ I
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Topik	: Membaca Cepat
Jumlah Pertemuan	: 2 x 40 menit

A. Standar Kompetensi

Membaca

3. Memahami ragam teks nonsastra dengan berbagai cara membaca

B. Kompetensi Dasar

3.2 Menyimpulkan isi bacaan setelah membaca 200 kata per menit.

C. Indikator

1. Membaca cepat 200 kata per menit
2. Membaca dalam hati dan konsentrasi terhadap teks yang dibaca
3. Menyimpulkan isi bacaan yang telah dibaca selama membaca cepat

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu membaca cepat 200 kata per menit
2. Siswa mampu membaca dalam hati dan konsentrasi terhadap teks yang dibaca
3. Siswa mampu menyimpulkan isi bacaan yang telah dibaca selama membaca cepat

E. Materi Pembelajaran

Pengertian membaca cepat

Cara menghitung kecepatan membaca

Hal-hal yang perlu diperhatikan saat membaca cepat

Bacaan yang berjudul “*Beringharjo, Pasar Tradisional Terlengkap di Yogyakarta*”.

F. Alokasi Waktu

2 x 40 menit

G. Metode Pembelajaran

Metode Inkuiri, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan presentasi.

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru memberi salam dan menanyakan kabar untuk membuka pelajaran
- 2) Siswa merespon salam dan pertanyaan dari pendidik berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- 3) Berdoa sebelum memulai pelajaran
- 4) Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti

Eksplorasi

1. Guru bersama siswa melakukan pembahasan materi mengenai pengertian membaca cepat dan cara membaca cepat.
2. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, satu kelompok beranggotakan dua anak.
3. Secara berkelompok siswa mengamati dan membaca teks nonsastra yang telah diberikan oleh guru.
4. Secara berkelompok siswa mendiskusikan mengenai tema teks yang dibaca.

Elaborasi

1. Siswa mengamati teks nonsastra yang telah diberikan yang berjudul "*Beringharjo, Pasar Tradisional Terlengkap di Yogyakarta*".
2. Siswa membaca cepat teks nonsastra tersebut dengan penuh konsentrasi dalam hati.
3. Secara berkelompok siswa menghitung kecepatan membaca sesuai dengan aturan rumus yang berlaku secara bergantian.
4. Siswa menjawab pertanyaan yang sudah tersedia sesuai dengan isi teks yang telah dibacanya.
5. Siswa menyimpulkan isi teks yang dibaca dengan menceritakan kembali isi teks yang dibaca di depan kelas.
6. Siswa lain menanggapi hasil presentasi siswa yang maju untuk menceritakan kembali isi teks yang dibaca.

Konfirmasi

- 1. Bersama guru, siswa mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat pembelajaran membaca cepat.
- 2. Siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari pendidik atas pernyataan mereka tentang hambatan dalam pembelajaran membaca cepat.
- 3. Guru menyampaikan kesimpulan pembelajaran membaca cepat.

c. Kegiatan Penutup

- 1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran membaca cepat.
- 2. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan selama pembelajaran membaca cepat.
- 3. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran

I. Sumber Belajar

Anindyarini, atikah dan Sri Ningsih. 2008. *Buku Sekolah Elektronik Bahasa Indonesia Kelas VII*. Jakarta: CV Teguh Karya.

Indrawati, Dewi dan Didik Durianto. 2007. *Buku Sekolah Elektronik: Aktif Berbahasa Indonesia Kelas VII*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Standar Kompetensi dan kompetensi Dasar SMP Kelas VII

J. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Penilaian

- Teknik : tes
- Bentuk instrumen : tes essay
- Soal/ instrumen :
- 1. Bacalah teks berikut
 - 2. jawablah pertanyaan berikut!
 - 3. Simpulkan dengan kata-katamu sendiri!

Kriteria penskoran

Kegiatan	Skor
Siswa mengerjakan soal dengan benar	1-7
Siswa dapat menyimpulkan bacaan dengan tepat (bahasa, isi bacaan)	3
Siswa dapat menyimpulkan bacaan kurang tepat (bahasa, isi bacaan)	2
Siswa dapat menyimpulkan bacaan tidak tepat (bahasa, isi bacaan)	1

Skor	10
------	----

Perhitungan nilai akhir:

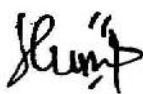
Nilai akhir: $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal (10)}} \times 100$

Yogyakarta, 20 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Romiyatun, S.Pd.
NBM. 946977

Mahasiswa

Ulfa Windarti
NIM. 12201241009

Kepala Sekolah

Divan Puspitarini, M. Pd
NBM 1047007

LAMPIRAN MATERI

Membaca cepat merupakan salah satu kegiatan membaca yang menitikberatkan pada pemahaman isi bacaan secara tepat dengan waktu yang relatif singkat. Jadi, ada dua faktor yang penting dalam membaca cepat yaitu ketepatan dan kecepatan. Keterampilan membaca cepat ini perlu dimiliki oleh setiap orang, terutama bagi pelajar seperti kalian. Kalian akan dapat menerima informasi tertulis secara cepat dan tepat dengan memiliki keterampilan tersebut. Ada tiga hal yang dapat menentukan kecepatan baca seseorang, yaitu gerak mata, penguasaan kosakata, dan konsentrasi. Selain itu, berikut ini ada beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam membaca cepat yang perlu kalian ketahui.

1. Vokalisasi, yaitu menyuarakan setiap kata yang dibaca.
2. Subvokalisasi, yaitu mengucapkan kata-kata dalam bacaan secara berbisik/batin.
3. Regresi, yaitu membaca mundur, kebiasaan mengulang kata/kalimat yang telah dibaca karena merasa kurang dapat menangkap arti atau terasa ada sesuatu yang hilang.
4. Membaca dengan menggerakkan kepala mengikuti baris-baris bacaan.
5. Membaca dengan menunjuk baris-baris bacaan dengan jari, pensil, atau alat yang lain.
6. Membaca kata demi kata.
7. Ketidaksiapan mental.
8. Susah untuk berkonsentrasi sewaktu membaca.
9. Ketiadaan atau kurang motivasi.
10. Tidak dapat cepat menemukan pikiran pokok bacaan, dan lain-lain.

Adapun untuk mengetahui kecepatan baca kalian, dapat menggunakan rumus:

$$x = y/z \times 60 \text{ detik}$$

Keterangan:

x : kecepatan baca

y : jumlah kata dalam teks yang telah berhasil dibaca

z : lama membaca dalam detik

Rumus untuk mengetahui tingkat kemampuan pemahaman isi teks:

$$\text{Kemampuan pemahaman isi teks} = (\text{jumlah jawaban betul}) / (\text{jumlah soal}) \times 100\%$$

Rumus untuk mengetahui kemampuan baca kalian:

Kemampuan baca : Kecepatan baca \times Kemampuan pemahaman isi teks

Beringharjo, Pasar Tradisional

Terlengkap di Yogyakarta



Pasar Beringharjo merupakan pasar tradisional di Yogyakarta yang patut untuk dikunjungi. Pasar ini telah menjadi pusat kegiatan ekonomi selama ratusan tahun dan keberadaannya mempunyai makna filosofis. Pasar yang telah berkali-kali dipugar ini melambangkan satu tahapan kehidupan manusia yang masih berkuat dengan pemenuhan kebutuhan ekonominya. Selain itu, Beringharjo juga merupakan salah satu pilar 'Caturtunggal' (terdiri atas Kraton, Alun-Alun Utara, Kraton, dan Pasar Beringharjo) yang melambangkan fungsi ekonomi.

Wilayah Pasar Beringharjo mulanya merupakan hutan beringin. Tak lama setelah berdirinya Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat, tepatnya tahun 1758, wilayah pasar ini dijadikan tempat transaksi ekonomi oleh warga Yogyakarta dan sekitarnya. Ratusan tahun kemudian, pada tahun 1925, barulah tempat transaksi ekonomi ini memiliki sebuah bangunan permanen. Nama 'Beringharjo' sendiri diberikan oleh Hamengku Buwono IX, artinya wilayah yang semula pohon beringin (bering) diharapkan dapat memberikan kesejahteraan (harjo). Kini, para wisatawan memaknai pasar ini sebagai tempat belanja yang menyenangkan.

Bagian depan dan belakang bangunan pasar sebelah barat merupakan tempat yang tepat untuk memanjakan lidah dengan jajanan pasar. Di sebelah utara bagian depan, dapat dijumpai brem bulat dengan tekstur lebih lembut dari brem Madiun dan krasikan (semacam dodol dari tepung beras, gula jawa, dan hancuran wijen). Di sebelah selatan, dapat ditemui bakpia isi kacang hijau yang biasa dijual masih hangat dan kue basah seperti hung kwe dan nagasari. Bagian belakang umumnya menjual makanan yang tahan lama seperti ting-ting yang terbuat dari karamel yang dicampur kacang.

Bila hendak membeli batik, Beringharjo adalah tempat terbaik karena koleksi batiknya lengkap. Mulai batik kain atau sudah jadi pakaian, bahan katun hingga sutra,

dan harga puluhan ribu sampai hampir sejuta tersedia di pasar ini. Koleksi batik kain dijumpai di los pasar bagian barat sebelah utara, sedangkan koleksi pakaian batik dijumpai hampir di seluruh pasar bagian barat. Selain pakaian batik, los pasar bagian barat juga menawarkan baju surjan, blangkon, dan sarung tenun atau batik. Sandal dan tas yang dijual dengan harga miring dapat dijumpai di sekitar eskalator pasar bagian barat.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama sekolah	: SMP Muhammadiyah 2 Depok
Kelas/Semester	: VII/ I
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Topik	: Pantun
Jumlah Pertemuan	: 2x 40 menit

A. Standar Kompetensi

8. Mengekspresikan pikiran, perasaan, dan pengalaman melalui pantun dan dongeng

B. Kompetensi Dasar

- 8.1 Menulis pantun yang sesuai dengan syarat pantun

C. Indikator

1. Mampu mengetahui materi tentang pantun yang disampaikan.
2. Mampu memahami pengertian, ciri-ciri, jenis dan cara menulis pantun.
3. Mampu melengkapi bagian rumpang pantun (isi atau sampiran) dengan memperhatikan ciri-ciri pantun.
4. Mampu menulis pantun sesuai dengan syarat pantun.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengetahui materi tentang pantun yang disampaikan.
2. Siswa mampu memahami pengertian, ciri-ciri, jenis dan cara menulis pantun.
3. Siswa mampu melengkapi bagian rumpang pantun (isi atau sampiran) dengan memperhatikan ciri-ciri pantun.
4. Siswa mampu menulis pantun sesuai dengan syarat pantun.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian, ciri-ciri, jenis dan syarat menulis pantun.
2. Memahami bagian-bagian pantun (sampiran dan isi)
3. Amanat atau maksud dari suatu pantun yang ditulis

F. Alokasi Waktu

2 x 40 menit

G. Metode Pembelajaran

Metode Inkuiri, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan presentasi.

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru memberi salam dan menanyakan kabar untuk membuka pelajaran
- 2) Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- 3) Berdoa sebelum memulai pelajaran
- 4) Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti

Eksplorasi

1. Secara berkelompok, siswa mendengarkan materi tentang pantun yang disampaikan oleh guru.
2. Siswa mengumpulkan informasi mengenai pantun dan kemudian diungkapkan untuk mendapat respons serta dibahas bersama pada pembelajaran saat itu.

Elaborasi

Individu

1. Siswa mencari informasi dengan membaca buku tentang pengertian, ciri-ciri dan syarat menulis pantun.
2. Siswa memahami materi tentang pantun.
3. Siswa mencoba melengkapi bagian yang rumpang pada pantun yang dicontohkan oleh guru.

Kelompok

1. Secara berkelompok, siswa mencari ide dan menulis pantun yang bertema "Pendidikan"
2. Secara berkelompok siswa menuliskan pantun yang telah dibuat, pada kertas warna yang telah disediakan oleh guru.
3. Secara berkelompok, siswa mengacak pantun yang telah dituliskannya dengan cara mengacak sampiran dan isi.
4. Siswa secara bergantian menukarkan pantun yang telah dibuat kepada kelompok lain untuk disusun kembali berdasarkan syarat pantun yang benar.
5. Secara berkelompok, siswa menyusun kembali pantun milik kelompok lain yang sudah ditukarkan tadi, kemudian menempelkannya pada sebuah karton tempel yang sudah disediakan.
6. Setelah disusun, siswa membacakan dan menukarkan kembali pantunnya kepada kelompok pemilik.

7. Secara berkelompok, siswa mengoreksi hasil penyusunan pantun yang telah disusun oleh kelompok lain.
8. Siswa menempelkan bintang pada karton tempel jika susunan pantun yang telah disusun oleh kelompok lain sudah benar dan sudah sesuai dengan syarat pantun.

Konfirmasi

1. Guru memberikan penguatan terhadap materi tentang pantun terkait dengan hasil karya siswa.
2. Guru memberikan apresiasi keaktifan siswa di kelas.

c. Kegiatan Penutup

1. Guru menutup pertemuan dengan melakukan refleksi, menanyakan apa yang telah dipelajari dan kesulitan siswa dalam menulis pantun sesuai dengan syarat pantun.
2. Guru memberi tugas kepada siswa untuk membuat pantun secara individu.
3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa/salam.

I. Sumber Belajar

Lingkungan

Media *power point*

Anindyarini, atikah dan Sri Ningsih. 2008. *Buku Sekolah Elektronik Bahasa Indonesia Kelas VII*. Jakarta: CV Teguh Karya.

Indrawati, Dewi dan Didik Duriyanto. 2007. *Buku Sekolah Elektronik: Aktif Berbahasa Indonesia Kelas VII*. Jakarta: Departemen Guruan Nasional.

Standar Kompetensi dan kompetensi Dasar SMP Kelas VII

Wahyuningsih, Rini. 2015. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

J. Penilaian

1. Teknik : Portofolio
2. Bentuk instrumen : Dokumen pantun
3. Soal/ instrumen :

Buatlah sepasang pantun yang bertemakan “Pendidikan” dan “Lingkungan”!

Perhatikan! Apakah pantunmu telah memenuhi syarat pantun dengan menggunakan pedoman di bawah ini?

No	Aspek	Skor
1.	Jumlah baris tiap bait 4	10
2.	Sajaknya a-b-a-b	10
3.	Jumlah suku kata 8—12 setiap baris	10
4.	Letak sampiran pada baris I dan II	10
5.	Letak isi pantun pada baris III dan IV	10
6.	Pilihan kata (diksi)	15
7.	Makna pantun (amanat) dan kesesuaian tema	20
8.	Keterkaitan isi pantun (baris ke III dan IV)	15

Pedoman Penskoran

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0—100 adalah sebagai berikut.

Nilai :

Perolehan skor

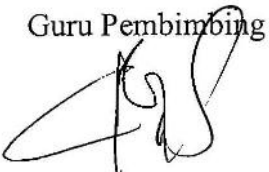
Skor maksimal

x 100

Yogyakarta, 24 Agustus 2015

Mengetahui,


Guru Pembimbing



Romiyatun, S.Pd.

NBM. 946977

Mahasiswa



Ulfa Windarti

NIM. 12201241009

Kepala Sekolah



Diyan Puspitarini, M. Pd

NBM 1047007

MATERI PANTUN

A. PENGERTIAN PANTUN

Pantun adalah bentuk puisi Indonesia (Melayu), tiap bait (kuplet) biasanya terdiri atas empat baris yg bersajak (a-b-a-b), tiap larik biasanya terdiri atas empat kata, baris pertama dan baris kedua biasanya untuk tumpuan (sampiran) saja dan baris ketiga dan keempat merupakan isi.

B. CIRI-CIRI PANTUN

1. Terdiri dari empat larik atau baris
2. Setiap larik terdiri atas 8-12 suku kata
3. Setiap bait bersajak akhir a-b a-b
4. Larik atau baris pertama dan kedua sebagai sampiran, larik ketiga dan keempat sebagai isi
5. Berisi nasihat, budi pekerti, ajaran agama, dan sebagainya.

C. JENIS-JENIS PANTUN

1. Pantun anak-anak, terdiri atas pantun teka-teki dan pantun jenaka.
2. Pantun remaja, terdiri atas pantun pengenalan, pantun berkasihkasihan, dan pantun perpisahan.
3. Pantun orang tua, terdiri atas pantun adat, pantun agama, dan pantun nasihat.

D. FUNGSI PANTUN

1. Sebagai identitas masyarakat Melayu
2. Sebagai penyampai pesan
3. Sebagai alat komunikasi
4. Sebagai sarana menanamkan nilai-nilai luhur agama, budaya dan norma yang dianut oleh masyarakat

E. SYARAT MENULIS PANTUN

Hal yang dipentingkan dalam menulis pantun adalah mementingkan keindahan bahasa, pemadatan makna kata, dan bentuk penulisannya berbait-bait. Salah satu keindahan bahasa dalam sebuah pantun ditandai oleh rima a - b - a - b. Pada isi pantun di baris ketiga dan keempat harus saling berkaitan agar maksud pantun dapat tersampaikan dengan baik.

F. CONTOH PANTUN

1. *Kalau piknik di tepi pantai*
Pulanglah sebelum hari senja
Kalau kamu ingin pandai
Belajarlh sambil berdoa

2. *Awan putih tinggi di langit
Di bawah bumi jadi naungan
Cita-cita biarpun tinggi selangit
Tata krama tetap jadi pegangan*
3. *Anak ayam turun sepuluh
Mati satu tinggal sembilan
Tuntutlah ilmu sungguh-sungguh
Agar kamu tidak ketinggalan*
4. *Jalan-jalan membeli buku
Sampai di rumah langsung dibaca
Jagalah bumi kita selalu
Agar kehidupan tetap nyaman jua*
5. *Daun kelapa, daun cemara
Daun talas, daun sirih
Buanglah sampah pada tempatnya
Supaya lingkungan menjadi bersih*

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama sekolah : SMP Muhammadiyah 2 Depok
Kelas/Semester : VII/ I
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Topik : Dongeng
Jumlah Pertemuan : 2x 40 menit

A. Standar Kompetensi

5. Mengapresiasi dongeng yang diperdengarkan

B. Kompetensi Dasar

5.1 Menemukan hal-hal yang menarik dari dongeng yang diperdengarkan

C. Indikator

1. Mampu mengetahui materi tentang dongeng yang disampaikan.
2. Mampu memahami dongeng yang dilihat dan diperdengarkan.
3. Mampu menemukan hal-hal yang menarik dari dongeng.
4. Mampu menemukan amanat pada dongeng.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengetahui materi tentang dongeng yang disampaikan.
2. Siswa mampu memahami dongeng yang dilihat dan diperdengarkan.
3. Siswa mampu menemukan hal-hal yang menarik dari dongeng.
4. Siswa mampu menemukan amanat pada dongeng.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian dongeng
2. Memahami bagian-bagian dongeng (judul, latar, alur, tokoh dan penokohan, serta bahasa)
3. Amanat yang disampaikan dalam dongeng

F. Alokasi Waktu

2 x 40 menit

G. Metode Pembelajaran

Metode Inkuiri, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan presentasi.

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru memberi salam dan menanyakan kabar untuk membuka pelajaran
- 2) Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.

- 3) Berdoa sebelum memulai pelajaran
- 4) Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti

Eksplorasi

1. Secara berkelompok, siswa mendengarkan materi tentang dongeng.
2. Siswa mengingat kembali contoh-contoh dongeng yang pernah diketahui.
3. Siswa menyiapkan kertas untuk mencatat hal penting pada dongeng yang akan dilihat dan diperdengarkan.

Elaborasi

Individu

1. Siswa secara individu mendengarkan “*Malin Kundang*”.
2. Siswa memahami dongeng yang dilihat dan diperdengarkan.
3. Siswa mencatat hal-hal penting pada dongeng.
4. Siswa menemukan hal-hal yang menarik dari dongeng
5. Siswa menandai peristiwa yang paling menarik pada dongeng
6. Siswa menemukan amanat pada dongeng
7. Salah satu siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya setelah menemukan hal-hal menarik dan amanat dari dongeng “*Malin Kundang*”
8. Siswa lain menanggapi teman yang maju.

Konfirmasi

1. Guru memberikan penguatan terhadap hasil karya siswa.
2. Guru memberikan apresiasi keaktifan siswa di kelas.

c. Kegiatan Penutup

1. Guru menutup pertemuan dengan melakukan refleksi, menanyakan apa yang telah dipelajari dan kesulitan siswa dalam melihat dan mendengarkan dongeng.
2. Guru memberi tugas siswa untuk mencari contoh teks dongeng pada koran atau majalah.
3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa/salam.

I. Sumber Belajar

Video “*Malin Kundang*”.

Media *power point*

Anindyarini, atikah dan Sri Ningsih. 2008. *Buku Sekolah Elektronik Bahasa Indonesia Kelas VII*. Jakarta: CV Teguh Karya.

Indrawati, Dewi dan Didik Durianto. 2007. *Buku Sekolah Elektronik: Aktif Berbahasa Indonesia Kelas VII*. Jakarta: Departemen Guruan Nasional.

Standar Kompetensi dan kompetensi Dasar SMP Kelas VII

Wahyuningsih, Rini. 2015. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

J. Penilaian Menemukan Hal-hal yang Menarik dari dongeng yang Diperdengarkan

Aspek	Deskriptor	Indikator	Skor
Menemukan bagian menarik dan amanat pada dongeng	1.Siswa mengetahui judul dongeng	1.Enam deksriptor muncul	6
	2.Siswa mengetahui latar dongeng	2.Lima deskriptor muncul	5
	3.Siswa mengetahui alur dongeng	3.Empat deskriptor muncul	4
	4.Siswa mengetahui tokoh dan penokohan pada dongeng	4.Tiga deskriptor muncul	3
	5.Siswa mengetahui bahasa yang digunakan pada dongeng	5.Dua deskriptor muncul	2
	6. Siswa menemukan amanat yang terkandung dalam dongeng	6.Satu deskriptor muncul	1

Skor maksimal = 6

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0 s.d. 100


Nilai Akhir= $\frac{SkorPerolehan}{skormaksimal}$ x Skor Ideal (100)

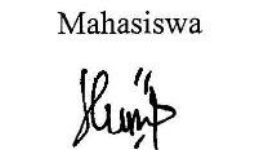
No	Skor	Deskripsi
1	6	Siswa menguasai semua aspek materi
2	5	Siswa mampu menguasai materi dengan baik
3	4	Siswa berkemampuan sedang dalam penguasaan materi

4	3	Siswa kurang dalam penguasaan materi
5	2	Siswa rendah dalam penguasaan materi
6	1	Siswa tidak menguasai materi

Yogyakarta, 20 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Romiyatun, S.Pd.
NBM. 946977

Mahasiswa

Ulfa Windarti
NIM. 12201241009

Kepala Sekolah

Divan Puspitarini, M. Pd
NBM 1047007

LAMPIRAN MATERI

A. Pengertian Dongeng

Dongeng merupakan salah satu jenis karya sastra lama atau cerita yang tidak benar-benar terjadi yang disebarluaskan dari mulut ke mulut.

Beberapa jenis dongeng, antara lain:

1. Fabel, yaitu dongeng berisi cerita dengan tokoh binatang yang berperilaku seperti manusia, misalnya Kancil dan Siput, Katak Hendak Jadi Lembu, dan sebagainya.
2. Legenda, yaitu cerita tentang asal mula terjadinya suatu tempat, misalnya Rawapening, Banyuwangi, Batu Belah Batu Betangkup, dan sebagainya.
3. Mite, yaitu cerita tentang makhluk halus atau dewa-dewa dan erat kaitannya dengan kepercayaan masyarakat, misalnya Nyai Rara Kidul.
4. Sage, yaitu cerita tentang kepahlawanan, misalnya Ramayana, Hang Tuah, dan sebagainya.
5. Parabel, yaitu dongeng yang mengandung nilai-nilai pendidikan atau ibarat/ hikmah sebagai pedoman hidup. Misalnya, dongeng Malin Kundang.

B. Bagian-bagian Dongeng

1. Judul
2. Alur
3. Latar
4. Tokoh dan Penokohan
5. Bahasa

C. Unsur kemenarikan suatu dongeng

1. Menanamkan nilai-nilai positif
2. Diturunkan secara santun
3. Menggunakan bahasa yang baik dan mudah dipahami
4. Tema cerita sesuai dengan usia anak

D. Nilai-nilai budi pekerti dalam dongeng

1. Nilai budi pekerti individual adalah nilai yang berkaitan dengan manusia secara pribadi.
2. Nilai budi pekerti sosial adalah nilai yang berkaitan dengan hubungan antara manusia dengan masyarakat.

E. Rangkaian peristiwa dari dongeng “*Malin Kundang*”

1. Hiduplah keluarga Malin kundang di Sumatra Barat

2. Kehidupan sehari-hari Malin Kundang yang penuh dengan kesederhanaan di desa.
3. Setelah beranjak dewasa, Malin Kundang pergi ke kota untuk bekerja.
4. Berkat kerja keras Malin Kundang, ia menjadi saudagar kaya dan mendapatkan istri yang cantik jelita.
5. Ibu Malin Kundang sedih, mengharapkan anaknya yaitu Si Malin pulang ke kampung dan menemui ibunya.
6. Suatu ketika, Malin mengajak istrinya berlayar menggunakan kapal mewahnya dan bertemu dengan ibunya di tepi laut.
7. Malin tidak mau mengakui ibunya yang sudah tua itu karena ia malu kepada istrinya.
8. Ibu Malin sedih dan mengutuk Malin menjadi batu.
9. Akhirnya tubuh Malin mengeras dan menjadi batu.

F. Amanat pada dongeng “*Malin Kundang*”

1. Jadi anak tidak boleh membantah perintah orang tua.
2. Jadi anak tidak boleh durhaka kepada orang tua.
3. Rajin-rajinlah dalam bekerja.
4. Kasih sayang seorang ibu kepada anaknya yang tiada putus-putusnya.
5. Kita harus selalu menghormati orang tua kita.

Hal-hal menarik yang terdapat pada dongeng *Malin Kundang*:

1. Malin Kundang hidup di desa tepi laut bersama keluarganya di Sumatra Barat.
2. Malin suka sekali bermain dengan burung yaitu ayam miliknya.
3. Ibu Malin bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
4. Suatu hari Malin terjatuh karena mengejar Si Burik, kemudian ibunya dengan penuh kasih sayang merawat luka Malin.
5. Suatu hari, setelah beranjak dewasa Malin merantau ke negeri seberang.
6. Malin bersembunyi di peti kapal untuk dapat sampai ke negeri seberang.
7. Di negeri seberang, Malin bekerja keras dan akhirnya menjadi saudagar kaya dan mempunyai istri cantik jelita.
8. Suatu hari, Malin mengajak istrinya berlayar dengan kapal mewahnya.
9. Ibunya melihat ada kapal mewah yang berlabuh, kemudian ibu Malin menemui Malin
10. Malin tidak mau mengakui ibunya karena ia malu kepada istrinya.
11. Ibu Malin mengutuk Malin menjadi batu.

Amanat pada dongeng “*Malin Kundang*”

1. Jadi anak tidak boleh membantah perintah orang tua.
2. Jadi anak tidak boleh durhaka kepada orang tua.
3. Rajin-rajinlah dalam bekerja.
4. Kasih sayang seorang ibu kepada anaknya yang tiada putus-putusnya.
5. Kita harus selalu menghormati orang tua kita.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama sekolah : SMP Muhammadiyah 2 Depok
Kelas/Semester : VII/ I
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Topik : Menulis Buku Harian
Jumlah Pertemuan : 4 x 40 menit

A. Standar Kompetensi

4. Mengungkapkan pikiran dan pengalaman dalam buku harian dan surat pribadi

B. Kompetensi Dasar

- 4.1 Menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang baik dan benar

C. Indikator

1. Mampu menganalisis isi dalam buku harian
2. Mampu mengidentifikasi bahasa dalam buku harian
3. Mampu mengembangkan ide untuk penulisan buku harian
4. Mampu menyusun kerangka penulisan buku harian
5. Mampu menulis draf buku harian

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menganalisis isi dalam buku harian
2. Siswa dapat mengidentifikasi bahasa dalam buku harian
3. Siswa dapat mengembangkan ide untuk penulisan buku harian
4. Siswa dapat menyusun kerangka penulisan buku harian
5. Siswa dapat menulis buku harian

E. Materi Pembelajaran

Penulisan buku harian

- Pengertian buku harian
- Bahasa yang baik dan benar
- Langkah menulis buku harian

F. Alokasi Waktu

4 x 40 menit

G. Metode Pembelajaran

Metode Inkuiri, diskusi, tanya jawab, penugasan, metode konstruktivisme dan presentasi.

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru memberi salam dan menanyakan kabar untuk membuka pelajaran
- 2) Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- 3) Berdoa sebelum memulai pelajaran
- 4) Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 5) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.

b. Kegiatan Inti

Eksplorasi

1. Siswa mencermati contoh buku harian
2. Siswa berdiskusi untuk menemukan pokok-pokok buku harian
3. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang cara menulis buku harian

Elaborasi

1. Secara berkelompok siswa menganalisis isi dalam buku harian.
2. Secara berkelompok, siswa mengidentifikasi bahasa dalam buku harian.
3. Secara individu, siswa menemukan pokok-pokok pengalaman pribadi di sekolah yang pernah dialami.

Konfirmasi

1. Tiap siswa menuliskan hasil tulisan pokok-pokok pengalaman pribadi di sekolah yang pernah dialami.
2. Guru memberikan penguatan terhadap hasil karya siswa berupa tulisan pokok-pokok pengalaman pribadi yang pernah dialami.

2. Pertemuan Kedua

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru memberi salam dan menanyakan kabar untuk membuka pelajaran
- 2) Siswa merespon salam dan pertanyaan dari pendidik berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- 3) Berdoa sebelum memulai pelajaran

- 4) Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti

Eksplorasi

1. Guru mengingatkan kembali mengenai pokok-pokok pengalaman pribadi yang pernah dialami yang sudah dituliskan pada pertemuan sebelumnya.

Elaborasi

1. Secara individu, siswa mengembangkan ide untuk penulisan buku harian dari pokok-pokok pengalaman pribadi yang pernah dituliskan.
2. Secara individu, siswa menyusun kerangka penulisan buku harian
3. Secara individu, siswa menulis buku harian berdasarkan kerangka yang dibuat.
4. Perwakilan siswa mempresentasikan penulisan buku harian mereka.

Konfirmasi

1. Guru mengapresiasi hasil karya buku harian siswa yang sudah dibuat.
2. Guru melakukan refleksi, menanyakan apa yang telah dipelajari dan kesulitan siswa dalam menulis buku harian.

c. Kegiatan Penutup

1. Guru menutup pertemuan dengan menyimpulkan pembelajaran mengenai menulis buku harian bersama-sama dengan siswa.
2. Guru menutup pelajaran dengan berdoa/salam.

I. Sumber Belajar

Contoh buku harian

Pengalaman pribadi siswa

Lingkungan

Anindyarini, Atikah dan Sri Ningsih. 2008. *Buku Sekolah Elektronik Bahasa Indonesia Kelas VII*. Jakarta: CV Teguh Karya.

Indrawati, Dewi dan Didik Durianto. 2007. *Buku Sekolah Elektronik: Aktif Berbahasa Indonesia Kelas VII*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Standar Kompetensi dan kompetensi Dasar SMP Kelas VII

Susanti, Ratna. 2008. *Kompetensi Berbahasa Indonesia I*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

J. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

a. Penilaian Hasil

No	Aspek	Deskriptor	Indikator	Skor
1.	Isi (Kelengkapan)	1. Penulis mencantumkan judul	1.Lima deskriptor	5
		2.Penulis mencantumkan bagian teras/pembuka	muncul	4
		2. Penulis mencantumkan bagian inti	2. Empat deskriptor	3
		3.Penulis mencantumkan bagian inti	muncul	2
		3. Tiga deskriptor muncul	3.Tiga deskriptor muncul	1
2.	Bahasa (Ketepatan bahasa teks berita)	4.Penulis memaparkan waktu dan tempat kejadian dengan menarik	4.Dua deskriptor muncul	5
		5.Penulis memaparkan tokoh dalam kejadian dengan menarik	5.Satu deskriptor muncul	4
		1.Penulis menggunakan paragraf dengan tepat	1.Lima deskriptor	3
		2.Penulis menggunakan kalimat dengan tepat	2. Empat deskriptor	2
		3.Penulis menggunakan pilihan kata dengan tepat	3.Tiga deskriptor	1
		4.Penulis menggunakan ejaan dengan tepat	4.Dua deskriptor muncul	5
		5.Penulis menggunakan tanda baca dengan tepat	5.Satu deskriptor muncul	4
				3
				2
				1

Skor maksimal

No. 1) = 5

No. 2) = 5

Jumlah = 10

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0 s.d. 100

Nilai Akhir=
$$\frac{\text{Skor Perolehan} \times \text{Skor Ideal (100)}}{\text{Skor Maksimal}}$$

b. Pengamatan nilai karakter

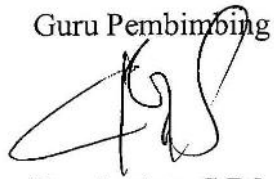
Kritis

Kreatif

Yogyakarta, 25 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Romivatun, S.Pd.

NBM. 946977

Mahasiswa



Ulfa Windarti

NIM. 12201241009

Kepala Sekolah



LAMPIRAN MATERI

A. Pengertian buku harian

Pengertian Buku Harian

Buku harian adalah sebuah catatan pribadi yang berisi kegiatan sehari-hari. Buku harian adalah buku yang berisi catatan-catatan tentang peristiwa berkesan yang dialami secara kronologis. Buku harian ini bisa berisi kegiatan apa saja. Misalnya, kejadian atau peristiwa yang dialami penulis setiap hari, pikiran atau permasalahan yang sedang dihadapi penulis setiap hari, dan apa saja yang ingin dituliskan ke dalam sebuah media.

Unsur-unsur dalam catatan harian:

a. Tempat dan waktu

Menyatakan tempat dan waktu terjadinya peristiwa yang dialami.

b. Peristiwa

Peristiwa dituliskan secara lengkap dan kronologis. Peristiwa yang disajikan pada catatan harian sebaiknya memenuhi aspek 5W+ 1H secara runtut (kronologis).

c. Ungkapan perasaan

Catatan harian salah satu fungsinya adalah sebagai sarana menuangkan atau mengungkapkan perasaan yang tidak bisa diungkapkan secara langsung. Oleh sebab itu, bagian yang merupakan ekspresi perasaan ini perlu disampaikan dalam catatan harian. Contohnya perasaan sedih, senang, jengkel dan lain sebagainya.

Macam-macam Buku Harian

1. Buku harian yang ditulis di buku atau kertas.
2. Buku harian yang ditulis di perangkat elektronik seperti komputer, misal, microsoft office word, notepad, dan sebagainya.
3. Buku harian yang ditulis di blog atau website.
4. Dan mungkin ada lagi media lain untuk buku harian.

Manfaat Buku Harian

1. Untuk mendokumentasikan peristiwa atau kegiatan sehari-hari baik sebagai kenang-kenangan.
2. Untuk mencurahkan isi hati (curhat), obat stress, meluapkan emosi, menyampaikan keluh kesah, atau mengekspresikan pikiran ke dalam tulisan.
3. Untuk berkreasi. Misalnya, untuk menyimpan suatu karya cerita hasil kreasi pikiran kita agar tidak hilang/lupa.

4. memberikan pelajaran untuk diteladani atau diambil hikahnya oleh orang lain.
5. Menjadi bukti atau dokumen sejarah masa yang akan datang
6. Menjadi pengingat suatu peristiwa
7. Sebagai media mengungkapkan perasaan, baik sedih, gembira, marah, dan sebagainya.

B. Bahasa yang digunakan dalam menulis buku harian

Paragraf dengan tepat

Kalimat dengan tepat, menggunakan kalimat yang ekspresif

Pilihan kata tepat

Ejaan tepat

C. Langkah menulis buku harian

1. Mengingat-ingat secara detail/terperinci kegiatan atau pengalaman yang sudah dilakukan.
2. Menulis kata-kata kunci untuk mempermudah merangkai alur cerita.
3. Menguraikan kejadian serta terperinci dan lengkap.
4. Menggunakan diksi yang tepat.
5. Menggunakan kalimat yang efektif dan menarik serta menggunakan kalimat ekspresif yang menyatakan perasaan si penulis.
6. Tuliskan catatan harian sesuai dengan unsur-unsur dalam catatan harian.

Contoh catatan harian

Bandung, 24 Agustus 2015

Hari ini ada kejadian lucu dan memalukan yang aku alami. Pokoknya aku tidak akan pernah lupa dengan kejadian itu.

Ceritanya begini, tadi sore aku diajak Ibu pergi belanja ke mall. Banyak banget barang yang harus dibeli, paman dan tante kan besok Minggu akan datang.

Setelah hampir dua jam berbelanja, aku mulai lelah dan merasa lapar. Aku pun mengajak Ibu ke KFC dulu untuk makan. "Bu, ayo kita ke KFC dulu! Udah lapar nih," ajakku sambil berjalan. Tetapi Ibu menjawab, "Sebentar, nak.

Sebentar ya!"

Karena aku sudah kelaparan, tangan ibu pun aku tarik sambil berkata, "Pokoknya kita makan dulu!" Aku mendengar suara Ibu berkata, "Nak, kamu mau ke mana?" Tapi aku cuek saja, yang penting makan. Tapi, kenapa suara ibu terdengar makin jauh ya? Karena penasaran, aku menoleh ke belakang. Oh My God! Betapa kagetnya aku karena orang yang aku tarik ternyata bukan ibuku.

Aduh, rasanya aku malu banget apalagi orang-orang melihat aku sambil menahan senyum. Ibu yang melihat tingkahku juga tertawa sambil menghampiriku." Makanya, kalau mau narik-narik itu lihat dulu. Jangan asal tarik aja. Memangnya kamu mau ganti ibu baru ya?" ledek Ibu kepadaku. Aku pun cuma tersenyum sambil menahan malu. Ya, ampun! Gara-gara kelaparan, malu deh aku.

*(Dikutip dari buku Aktif Berbahasa Indonesia kelas VII
halaman 35)*

KISI-KISI SOAL ULANGAN BAHASA INDONESIA

KELAS VII SEMESTER I

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SATUAN PENDIDIKAN : SMP

JUMLAH SOAL : 50 BUTIR

NAMA SEKOLAH : SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK

BENTUK SOAL : PILIHAN GANDA

MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

ESSAY

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Soal	Soal Nomor	Jumlah soal	Bentuk Soal
1.	3. memahami ragam teks	3.2 Menyimpulkan isi	-Pengertian	Siswa dapat menjelaskan pengertian membaca cepat	2	1	PG

	nonsastra dengan berbagai cara membaca	bacaan setelah membaca cepat 200 kata per menit	membaca				
			-Teknik membaca cepat	Siswa mampu mengidentifikasi unsur yang penting dalam membaca cepat	3	1	PG
			-Inti dan gagasan utama pada bacaan	Disajikan sebuah teks nonsastra, siswa dapat menentukan inti dan gagasan utama teks tersebut	1, 7 1	2 1	PG ESSAY
			-Simpulan bacaan	Disajikan sebuah teks nonsastra, siswa dapat menyimpulkan isi teks tersebut	8 2	1 1	PG ESSAY
			-Arti kata sulit pada bacaan	Disajikan sebuah cuplikan atau kutipan teks nonsastra, siswa dapat menjelaskan arti kata sulit yang terdapat dalam teks tersebut	6, 10	2	PG

			-Informasi pada bacaan	Disajikan sebuah teks nonsastra, siswa dapat megidentifikasi dan menemukan informasi yang ada pada teks tersebut	4,5,6 3	3 1	PG ESSAY
2.	5. Mengapresiasi dongeng yang diperdengarkan	5.1 Menemukan hal-hal menarik dari dongeng yang diperdengarkan	- perwatakan tokoh dalam dongeng	Disajikan sebuah cuplikan dongeng, siswa mampu mengidentifikasi watak tokoh dalam cuplikan dongeng tersebut.	11, 12, 15	3	PG
			-latar dongeng	Disajikan sebuah cuplikan dongeng, siswa mampu mengidentifikasi latar yang ada pada cuplikan dongeng tersebut	13	1	PG
			-nilai-nilai dan amanat dalam	Disajikan sebuah cuplikan dongeng, siswa dapat	20	1	PG

			dongeng	menemukan amanat dalam cuplikan dongeng yang dibaca			
			-peristiwa dalam dongeng	Disajikan sebuah cuplikan dongeng, siswa mampu menentukan peristiwa yang berkaitan dengan alur pada dongeng yang cuplikan dibaca	14, 17	2	PG
			-hal menarik pada dongeng	Disajikan sebuah cuplikan dongeng, siswa mampu menemukan hal-hal menarik dalam dongeng yang dibaca	5	1	ESSAY
			-jenis dongeng	Disajikan cuplikan dongeng, siswa dapat menentukan jenis	16, 19 4	2 1	PG ESSAY

			-relevansi isi dongeng dengan sebuah ungkapan (peribahasa)	<p>dongeng yang dibaca tersebut</p> <p>Disajikan sebuah peristiwa dalam dongeng, siswa mampu menentukan relevansi isi dongeng dengan sebuah ungkapan (peribahasa)</p>	18	1	
3.	8. Mengekspresikan pikiran, perasaan dan pengalaman melalui pantun dan dongeng	8.1 Menulis pantun yang sesuai dengan syarat pantun	- pengertian pantun	Disajikan sebuah contoh puisi lama, siswa menentukan jenis puisi lama tersebut	21	1	PG
			-jenis pantun	Disajikan sebuah pantun, siswa mampu menentukan jenis pantun tersebut	22, 25, 29	3	PG
			-ciri-ciri pantun	-Disajikan teori mengenai ciri-ciri	24	1	PG

				pantun, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri pantun tersebut	6	1	ESSAY
				-Disajikan pantun yang penulisannya tidak urut, siswa mampu mengurutkannya berdasarkan ciri-ciri pantun	27	1	PG
			-tema dan isi pokok pantun	-Disajikan sebuah pantun, siswa mampu menentukan tema pantun berdasarkan pantun tersebut.	23	1	PG
				-disajikan sebuah pantun yang rumpang, siswa mampu melengkapi bagian yang rumpang	26 8	1 1	PG ESSAY

				tersebut			
			-amanat dalam pantun	Disajikan sebuah pantun, siswa mampu menemukan amanat yang disampaikan pada pantun tersebut	28	1	PG
			-pengaplikasian pantun	Disajikan sebuah gambaran pengalaman pribadi seseorang, siswa mampu mengaitkan pengalaman tersebut dengan sebuah pantun nasehat.	30	1	PG
			-menulis pantun	Siswa mampu menulis sebuah pantun nasehat	7	1	ESSAY
4	4. Mengungkapkan pikiran dan pengalaman dalam buku	4.1 Menulis buku harian atau pengalaman pribadi	- pengertian buku harian	Disajikan teori mengenai pengertian buku harian, siswa	31	1	PG

	harian dan surat pribadi	dengan memperhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang baik dan benar		mampu menjelaskan pengetahuan buku harian			
			-unsur dalam buku harian	Disajikan teori mengenai unsur dalam buku harian, siswa mampu :			
				a. menjelaskan ungkapan ekspresif	32	1	PG
				b. menemukan ungkapan ekspresif sesuai dengan buku harian yang dibaca	36, 39	2	PG
			-latar dalam buku harian	-Siswa mampu menuliskan tempat dan waktu pada buku harian	37	1	PG

				dengan benar			
				Disajikan contoh buku harian, siswa mampu menentukan:			
				a. Latar suasana	33	1	PG
				b. Latar tempat	35	1	PG
				yang sesuai dengan contoh buku harian tersebut			
			-Isi buku harian	Disajikan sebuah buku harian, siswa mampu menentukan isi dari buku harian tersebut	34, 38 9	2 1	PG ESSAY
			-Amanat dalam buku harian	Disajiakan contoh buku harian, siswa mampu menentukan amanat yang terkandung pada buku harian	40	1	PG

				tersebut			
			-Menulis buku harian	Siswa mampu menulis buku harian sesuai dengan pengalaman pribadi	10	1	ESSAY

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Romiyatun, S.Pd.

NBM. 946977

Mahasiswa



Ulfa Windarti

NIM. 12201241009

SOAL ULANGAN BAHASA INDONESIA
KELAS VII SEMESTER I
SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK
JALAN SWADAYA IV KARANGASEM
CONDONGCATUR, DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA

I. Jawablah soal di bawah ini dengan benar dan tepat!

1. Perhatikanlah penggalan berita berikut!

Penyelidikan Kepolisian Daerah Jawa Tengah terhadap dugaan tindak pidana lingkungan hidup PT Indo Acidatama di Desa Kemiri, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah, tidak dilanjutkan ketahap penyidikan. Pasalnya, hasil uji laboratorium terhadap kualitas contoh limbah cair pada outlet instalasi pengolahan air limbah perusahaan tersebut tidak melebihi ketentuan baku mutu limbah cair.

"Sebagai salah satu dari 31 perusahaan yang pada tanggal 18 Agustus 2004 turut diinspeksi mendadak oleh tim dari Polda Jateng itu, ternyata limbah cair PT Indo Acidatama tidak mencemari lingkungan. Ini dapat dilihat pada hasil penyelidikan tim Polda Jateng yang dikeluarkan pada Februari lalu," kata Vice

Executive Officer to Corporate PT Indo Acidatama, Edy Darmawan.

Inti penggalan berita di atas adalah

- a. Tim Polda Jateng menyelidiki limbah cair PT Indo Acidatama.
 - b. PT Indo Acidatama merupakan salah satu dari 31 perusahaan yang pada tanggal 18 Agustus 2004 disidak Tim Polda Jateng.
 - c. Limbah cair PT Indo Acidatama terbukti tidak melebihi ketentuan baku mutu limbah cair dan tidak mencemari lingkungan.
 - d. Polda Jateng mengeluarkan hasil penyelidikan tentang limbah cair PT Indo Acidatama pada Februari lalu.
2. Membaca dengan teknik cepat tanpa mengurangi pemahaman terhadap isi bacaan disebut....
- a. membaca intensif
 - b. membaca cepat
 - c. membaca memindai
 - d. membaca scanning
3. Kemampuan setiap orang dalam membaca cepat tidaklah sama. Ukuran yang digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca seseorang adalah
- a. jenis buku yang dibaca
 - b. jumlah kata yang terbaca setiap menitnya
 - c. tebal buku yang dibaca
 - d. jumlah buku yang dibaca

4. Teks untuk nomor 4-6. Perhatikan teks berikut ini!

Pasar Beringharjo merupakan pasar tradisional di Yogyakarta yang patut untuk dikunjungi. Pasar ini telah menjadi pusat kegiatan ekonomi selama ratusan tahun dan keberadaannya mempunyai makna filosofis. Pasar yang telah berkali-kali dipugar ini melambangkan satu tahapan kehidupan manusia yang masih berkuat dengan pemenuhan kebutuhannya. Selain itu, Beringharjo juga merupakan salah satu pilar 'Caturtunggal' (terdiri atas Kraton,

Alun-Alun Utara, Kraton, dan Pasar Beringharjo) yang melambangkan fungsi ekonomi.

Wilayah Pasar Beringharjo mulanya merupakan hutan beringin. Tak lama setelah berdirinya Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat, tepatnya tahun 1758, wilayah pasar ini dijadikan tempat transaksi ekonomi oleh warga Yogyakarta dan sekitarnya. Ratusan tahun kemudian, pada tahun 1925, barulah tempat transaksi ekonomi ini memiliki sebuah bangunan permanen. Nama 'Beringharjo' sendiri diberikan oleh Hamengku Buwono IX, artinya wilayah yang semula pohon beringin (bering) diharapkan dapat memberikan kesejahteraan (harjo).

(Dikutip dari Buku Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan, halaman 62)

Beringharjo merupakan salah satu pilar yang terdiri atas Kraton, Alun-Alun Utara, Kraton, dan Pasar Beringharjo. Pilar tersebut disebut dengan pilar....

- a. Caturwarga
 - b. Caturtunggul
 - c. Condongcatur
 - d. Caturtunggal
5. Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat berdiri pada tahun...
- a. 1758
 - b. 1756
 - c. 1925
 - d. 1926
6. Kata *Beringharjo* berasal dari kata *bering* yang berarti pohon beringin dan kata *harjo* yang berarti.....
- a. diharapkan dapat memberikan kesehatan
 - b. diharapkan dapat memberikan kesejahteraan
 - c. diharapkan dapat memberikan kekayaan
 - d. diharapkan dapat memberikan kemajuan
7. Perhatikanlah petikan berita berikut!
- Tragedi kecelakaan kereta api kembali terjadi di tanah air. Kali ini petaka tidak terjadi di Jawa, tetapi di Bandar Lampung, Sumatra. Kereta Api Fajar Utama jurusan Palembang – Tanjung Karang bertabrakan dengan kereta api Babaranjang tadi malam.*
- Berdasarkan petikan paragraf di atas, gagasan utamanya adalah
- a. Tragedi kecelakaan kereta api kembali terjadi di tanah air.
 - b. Petaka tidak terjadi di Jawa tetapi di Bandar Lampung, Sumatra.
 - c. Kereta api Fajar Utama jurusan Palembang –Tanjung Karang bertabrakan dengan kereta api Babaranjang tadi malam.
 - d. Kecelakaan ini terjadi tadi malam.
8. Kadang kita diserang rasa lapar pada malam hari yang membuat kita ingin ngemil. Untuk mengatasinya, coba minum air putih dengan disesap secara perlahan ketimbang dalam regukan besar pada saat makan. Minum terlalu banyak secara sekaligus mengencerkan cairan pencernaan yang dikeluarkan di dalam mulut. Mengakibatkan makanan sulit dipecah secara tepat sehingga nutrient yang mengenyangkan banyak yang dikeluarkan ketimbang diabsorp. Minum dengan

disesap mengoptimalkan pencernaan, membuat perut dapat memproses makanan secara baik dan mengirimkan sinyal kenyang ke otak. Hasilnya, Anda akan merasa kenyang sampai pagi hari.

Simpulan paragraf tersebut adalah ...

- a. Mengurangi ngemil dengan cara minum air putih dengan cara disesap secara perlahan.
 - b. Kiat minum agar makanan dapat diproses dengan baik.
 - c. Kiat mengoptimalkan pencernaan dengan cara minum air putih dengan disesap.
 - d. Kiat agar tetap kenyang sepanjang hari
9. *Gaya hidup, terutama kebiasaan makan dan minum seseorang jelas berpengaruh terhadap kesehatan. Minum minuman beralkohol apalagi dibarengi santapan makan cepat saji dan makanan berlemak tentu menyimpan risiko. Sejumlah penelitian menyebut 80 – 90% kasus kanker ternyata berkaitan erat dengan asupan gizi seimbang.*
- Berikut ini adalah informasi yang diperoleh dari paragraf di atas kecuali ...
- a. Kebiasaan makan dan minum berpengaruh pada kesehatan.
 - b. Makanan dengan asupan tak seimbang dapat menyebabkan kanker.
 - c. Minum minuman beralkohol dan makanan berlemak mempertinggi risiko kanker.
 - d. Makanan cepat saji biasanya disajikan bersama minuman beralkohol.

10. Pemerintah menggalakkan program *reboisasi*.

Arti *reboisasi* adalah ...

- a. penghijauan tanah
 - b. penanaman kembali
 - c. pengusaha kesehatan
 - d. pelestarian lingkungan
11. Jika Peri Salju mulai bosan dengan orang-orang yang mengaguminya, dia akan memanggil peri-peri karang gunung. Mereka akan muncul dari celah-celah karang dan mendorong para pengagum itu hingga jatuh terguling-guling sepanjang lereng gunung yang curam.
- Kutipan dongeng di atas menunjukkan watak peri salju yang
- a. kejam
 - b. ganas
 - c. pengecut
 - d. pemarah
12. *Pak Broto tahu, usaha itu gagal gara-gara bunyi Dingdong yang jatuh berdentum. Dan juga suara Dong yang bergema begitu keras. Pak Broto mengambil Dingdong yang terletak di lantai dengan keadaan sangat menyedihkan. Jarum besarnya yang tinggal satu rontok. Bagian atasnya hampir lepas. Tak kuasa Pak Broto mengeluarkan air mata sambil memeluk Dingdong.*
- Tokoh Dingdong dalam dongeng tersebut adalah sebuah
- a. mesin jahit
 - b. jam dinding
 - c. waker
 - d. jarum jahit

13. *"Huh, selalu saja akhir yang sama!" Putri Latvia mendesah sambil menutup*

buku cerita yang baru dibacanya. Ia berdiri, meletakkan buku tadi di lemari berisi ratusan buku cerita. Ya, Putri Latvia memang terkenal sangat gemar membaca buku cerita walau kini ia telah dewasa.

Latar pada dongeng tersebut adalah

- | | |
|-----------------|-------------|
| a. perpustakaan | c. sekolah |
| b. istana | d. Kerajaan |

14. *Teks untuk nomor 14-15!*

Perhatikan kutipan dialog dalam dongeng berikut!

Burung Pipit : Teman-teman, kita harus membantu burung nuri. Ia dalam bahaya karena telah berhasil ditangkap oleh pemburu-pemburu itu.

Burung Beo : Tidak mau. Biar saja. Biar si sombong itu tahu rasa.

Burung Pipit : Kita tidak boleh begitu, teman. Kita harus menolongnya.

Dalam kutipan di atas, tokoh yang membutuhkan pertolongan adalah

- | | |
|-----------------|----------------|
| a. burung pipit | c. burung nuri |
| b. burung beo | d. Pemburu |

15. Pada kutipan dongeng pada nomor 14, yang mempunyai watak suka menolong adalah.....

- | | |
|-----------------|----------------|
| a. burung pipit | c. burung nuri |
| b. burung beo | d. Pemburu |

16. Dongeng yang mengandung nilai-nilai pendidikan atau hikmah sebagai pedoman hidup disebut....

- | | |
|----------|------------|
| a. Fabel | c. Parabel |
| b. Mite | d. Legenda |

17. Leda : Hai, angsa putih, tidakkah kau kesepian berada di danau ini sendirian?

Angsa Putih : Tidak, aku tidak kesepian. Ada kau, putri cantik yang selalu menemaniku.

Leda : Tapi aku kesepian.

Angsa Putih : Akankah kau tidak setia kepadaku?

Leda : Aku kebingungan.

Konflik yang terjadi pada cerita di atas adalah

- | | |
|--------------------------|------------------------------------|
| a. Leda yang kesepian | c. Leda yang tidak mempunyai teman |
| b. Leda yang tidak setia | d. Leda yang terasing |

18. Arya Menak berpura-pura baik kepada Bidadari. Namun, dibalik kebajikannya ada kemauannyayang tersembunyi.

Ungkapan yang tepat untuk melukiskan perbuatan Arya Menak tersebut adalah ...

- | |
|------------------------------|
| a. Ada air ada ikan. |
| b. Air besar batu bersibak. |
| c. Air jernih ikannya jinak. |
| d. Ada udang dibalik batu. |

19. *Perhatikanlah petikan dongeng berikut untuk menjawab soal nomor 19 dan 20!*

Si Kancil berjalan berjingkat-jingkat di kebun Pak Tani, Kancil hendak mencuri mentimun. Di tengah kebun ada boneka orang-orangan, si Kancil tidak takut, malah menendang boneka itu. Ternyata boneka orang-orangan itu diberi getah nangka sehingga kaki si Kancil menempel di boneka itu dan sulit dilepaskan. Kemudian Pak Tani datang menangkap si Kancil.

Berdasarkan petikan di atas, dongeng di atas termasuk

- | | |
|---------|------------|
| a. mite | c. fabel |
| b. sage | d. Parabel |

20. Dari petikan dongeng nomor 19 di atas, pelajaran yang dapat diambil adalah ...

- a. seorang anak jangan nakal
- b. seorang anak jangan suka mencuri
- c. seorang anak jangan sombong
- d. seorang anak jangan malas

21. Perhatikanlah puisi lama berikut!

Berakit-rakit ke hulu

Berenang-renang ke tepian

Bersakit-sakit dahulu

Bersenang-senang kemudian

Puisi lama di atas disebut

- | | |
|------------|-----------|
| a. karmina | c. pantun |
| b. talibun | d. syair |

22. *ikan mas hidup di kolam*

diberi makan gadis kerempeng

tertawa terkekeh dari dalam

melihat anjing pakai topeng

Pantun di atas termasuk pantun

- | | |
|--------------|-----------|
| a. anak-anak | c. kiasan |
| b. sukacita | d. Jenaka |

23. *Jalan-jalan membeli abon*

Mampir ke pasar membeli kecipir

Janganlah sembarang menebang pohon

Karena dapat berakibat banjir

Tema yang tepat untuk pantun di atas adalah

- | | |
|---------------|---------------|
| a. Kesehatan | c. Kerukunan |
| b. Lingkungan | d. Kesantunan |

24. Dalam pantun, yang disebut dengan sampiran terdapat pada baris

- | | |
|-----------------------|---------------------|
| a. pertama dan kedua | c. kedua dan ketiga |
| b. pertama dan ketiga | d. Keempat |

25. *Sarapan roti pagi hari*

lebih nikmat tambah kolak

menabunglah mulai sejak dini

hidup nikmat di hari kelak.

a. anak-anak c. kiasan
b. nasihat d. Jenaka

- Pagi-pagi pergi ke pasar
Membeli tas dan juga buku

a. Apa arti hidup kesasar Kalau bukan nasib yang sial	c. Kaya ilmu sukar dicari Kaya harta bisa sehari
b. Banyak hari murid belajar Kerja selalu menuntut ilmu	d. Angan-angan biar berkembang Usaha keras tumbuh sendiri

1. Menangis mayat dipintu kubur
 2. Ketiga asam si riang-riang
 3. Asam kandis asam gelugur
 4. Teringat badan tidak sembahyang
- a. 1-2-4-3 c. 1-3-4-2
b. 1-2-3-4 d. 3-2-1-4

- Jadilah anak yang rajin sembahyang agar tidak mendapat siksa kubur
- Jadilah anak yang rajin belajar
- Jadilah anak yang rajin sedekah agar masuk surga
- Jadilah anak yang suka menolong

- Pantun jenaka
- Pantun masyarakat
- Pantun adat
- Pantun nasehat norma

- a. *Ke toko membeli tas baru
Belinya bersama Ana
Rajin-rajinlah membaca buku
Agar tak menyesal di hari tua*
- b. *Ubi kayu rendah batangnya
Daun direbus isi dimakan
Orang berilmu rendah hatinya
Bisa dipegang jadi harapan*
- c. *Kalau piknik di tepi pantai
Pulanglah sebelum hari senja*

*Kalau adik ingin pandai
Belajarlaha sambil berdoa*

- d. *Awan putih tinggi di langit
Di bawah bumi jadi naungan
Cita-cita biarpun tinggi selangit
Tata krama tetap jadi pegangan*

31. Catatan harian merupakan catatan yang berisi tentang

- a. Peristiwa dan pengalaman pribadi (diri sendiri)
- b. Peristiwa dan pengalaman orang lain
- c. Jadwal keseharian
- d. Anggaran pengeluaran sehari-hari

32. Kalimat yang mampu mengungkapkan, gambaran, maksud, gagasan, dan perasaan adalah pengertian dari kalimat

- a. aktif
- b. efektif
- c. ekspresif
- d. berita

33. “Setelah melihat nilainya, aku kaget. Betapa tidak, aku berharap nilai 7 minimal tertulis di raporku. Akan tetapi, yang tertera justru angka 6. Nilai itu lebih kecil dari yang kuinginkan,” kata Dodi dengan bersungut-sungut.

Pengalaman Dodi di atas menggambarkan suasana

- a. kekesalan
- b. kesedihan
- c. kemarahan
- d. kebencian

34. Untuk nomor 34-36. Perhatikan catatan harian di bawah ini!

Senin, 10 September 2007, pukul 17.00.

Hari ini aku benar-benar beruntung. Tadi pagi aku mengira sudah terlambat datang ke sekolah. Aku sangat takut karena jam pertama pelajaran Matematika. Gurunya, aduh galak sekali! Aku melihat jamku sudah menunjukkan pukul 07.10. Waktu itu aku harus masuk pukul 07.00. Aku lari sekuat tenaga dan dalam waktu lima menit aku sudah tiba di sekolah. Ternyata, teman-temanku belum ada yang datang. Kupikir sudah masuk. Aku nyelonong saja masuk ke kelas. Eh... ternyata isi kelas itu adalah siswa kelas sembilan. Aku malu rasanya disoraki.

Isi cerita pada buku harian di atas adalah

- a. anak yang malas
- b. anak yang rajin
- c. anak yang takut
- d. anak yang ceroboh

35. Latar tempat yang digunakan pada catatan harian nomor 34 adalah

- a. Sekolah
- b. Rumah
- c. Perpustakaan
- d. Kantor guru

36. Ungkapan perasaan pada catatan harian nomor 34 ditandai dengan kalimat di bawah ini, kecuali

- a. aku benar-benar beruntung c. Aku sangat sedih
b. Aku sangat takut d. Aku malu rasanya disoraki
37. Penulisan tempat dan waktu pada catatan harian yang benar adalah.....
a. Solo. 23 Agustus 2015
b. Solo, 23 agustus 2015
c. Solo, 23 Agustus 2015
d. Solo-23 agustus 2015
38. Solo, 10 Mei 2015
Hari ini aku tidak masuk sekolah. Pagi tadi badanku panas sekali dan kepalakuseperti berputar-putar. Ibu lalu membawaku ke dokter. Kata dokter aku harusistirahat selama tiga hari. Sedih ya rasanya!
Isi dari catatan harian di atas adalah
a. Tokoh aku menceritakan bahwa ia sakit sehingga ia tidak dapat masuk sekolah
b. Tokoh aku menceritakan bahwa ia ada urusan keluarga sehingga tidak masuk sekolah
c. Tokoh aku menceritakan bahwa ibunya seorang dokter
d. Tokoh aku menceritakan bahwa ibunya sakit dan harus ke dokter
39. Contoh ungkapan perasaan senang pada sebuah catatan harian dapat diungkapkan dengan kata...
a. Aduh! c. Wow!
b. Hore.. d. Duh..
40. Yogyakarta, 24 Agustus 2015
Hari ini adalah hari yang mengesalkan. Di kelas aku terkena hukum oleh guru karena saat ada tugas kelompok aku tidak mau mengerjakannya. Aku malas karena teman-teman kelompokku tidak asik. Makanya daripada aku mengerjakan dengan teman-teman, aku lebih memilih mengerjakannya sendiri. Tetapi, alhasil aku malah dimarahi ibu guru karena tidak mau mengerjakan bersama-sama. Aku sangat kecewa dan kesal.
Amanat yang dapat kita petik dari catatan harian di atas adalah
a. Janganlah jadi orang yang malas c. Janganlah jadi orang yang egois
b. Janganlah jadi orang yang sombong d. janganlah jadi orang yang iri

II. Kerjakan soal di bawah ini dengan benar!

1. Perhatikan kutipan bacaan di bawah ini!

Rajin Baca Buku

Petenis asal Ceko, Nicole Vaidisova (18), sangat suka membaca buku. Karena itu, Asosiasi Penerbit Amerika atau AAP menjadikan dia sebagai ikon kampanye membaca di negeri Paman Sam itu. Sebagai duta kampanye, Vaidisova bertugas mempromosikan kesenangan membaca buku kepada anak-anak. “Jutaan penggemar Vaidisova mengagumi permainan tenisnya. Jadi kami berharap diajuga dapat memengaruhi anak-anak untuk mencintai buku,” kata Presiden dan CEO

AAP, Patricia Scott Schroeder, seperti dikutip situs WTA. Schroeder berharap para pencinta tenis di dalam dan di luar lapangan akan dengan senang hati mau mengikuti kegemaran Vaidisova membaca buku.
Tentukan gagasan utama pada bacaan tersebut!

2. Hutan Konservasi Dirambah

Satuan Polisi Hutan Reaksi Cepat (Sporc) Kalbar, Rabu (23/4), menyitaribuan batang kayu olahan jenis meranti hasil penebangan liar di Taman Wisata Alam (TWA) Asuansang. Kayu bernilai miliaran rupiah itu ditinggal pemilik dan para pekerja saat digerebek petugas Sporc Kalbar.
"Ada indikasi kayu-kayu berkualitas ekspor ini akan dikirim ke Sematan, Serawak, Malaysia. Waktu tempuh dari lokasi pembalakan liar ke Sematan melalui laut hanya berkisar empat jam," kata Kepala Balai Konservasi Sumber Daya Alam Kalbar Maraden Purba, yang membawahi Sporc Kalbar.
Menurut Purba, pengungkapan kasus pembalakan liar di wilayah Utara Kabupaten Sambas tak lepas dari keberadaan armada kapal yang dikirim oleh Departemen Kehutanan ke Kalbar, yakni KM Manggala II. Kapal yang mampu mengarungi lautan dan bergerak cepat di alur sungai tersebut ditempatkan di Kalbar sejak Sabtu (19/4).
(Sumber: Kompas, 24 April 2008 dengan pengubahan seperlunya)

Carilah gagasan utama masing-masing paragraf pada wacana di atas!

3. Perhatikanlah paragraf berikut!

Bagaimana cara mengembalikan tubuh sehat dan segar yang “hilang” itu? Salah satunya dengan berolahraga. Jika lama tidak berolahraga dan hendak memulai kembali aktivitas menyehatkan tersebut, mulailah dengan menguatkan tekad. Jangan seperti yang sudah-sudah, kali ini siapkan waktu khusus yang dapat digunakan untuk berolahraga. Jadi, olahraga bisa dilakukan secara rutin. Tulislah informasi yang dapat diperoleh dari paragraf di atas!

4. Sebutkan dan jelaskan dua jenis dongeng yang kamu ketahui!

5. Perhatikan kutipan cerita berikut ini!

Ia tidak menduga anaknya menjadikan anak durhaka. Karena kemarahannya yang memuncak, ibu Malin menengadahkan tangannya sambil berkata "Oh Tuhan, kalau benar ia anakku, aku sumpahi dia menjadisebuah batu." Tidak berapa lama kemudian angin bergemuruh kencang dan badai dahsyat datang menghancurkan kapal Malin Kundang. Setelah itu, tubuh Malin Kundang perlahan menjadi kaku dan lama-kelamaan akhirnya berbentuk menjadi sebuah batu karang.

Sebutkan hal menarik yang terdapat pada kutipan cerita di atas!

6. Sebutkan ciri-ciri dari pantun!

7. Buatlah sebuah pantun nasehat!

8. Perhatikan pantun di bawah ini:

*Ubi kayu rendah batangnya
.....
Orang berilmu rendah hatinya
Bisa dipegang jadi harapan*

- a. Isilah bagian yang rumpang pada pantun tersebut!
- b. Apa jenis pantun tersebut?

- c. Apa amanat dari pantun tersebut?
9. Semarang, 22 Desember 2007
- Badanku terasa capek karena seharian ini aku mengerjakan pekerjaan rumah. Mulai dari menyapu, mengepel, belanja, dan memasak aku kerjakan sendiri. Duh repotnya! Selama ini aku hanya sekolah, les, ikut ekstra kurikuler, dan nonton TV. Tak pernah sekalipun aku membantu ibuku. Aku hanya diam saja kalau melihat ibuku kerepotan. Bahkan pura-pura sibuk mengerjakan PR. Kali ini aku tak bisa duduk saja. Ibuku masuk rumah sakit sehingga aku harus menggantikan tugas ibu. Walau capek, tapi aku bisa merasakan berapa berat tugas ibuku. Ibu, di hari ini aku ingin mengucapkan terima kasih padamu.
- Pada contoh catatan harian di atas, bagaimana penggambaran perasaan penulis pada saat menyampaikan isi hatinya? Jelaskan!
10. Buatlah sebuah catatan harian yang berisi pengalaman menarik yang pernah kamu alami!

Selamat mengerjakan

KUNCI JAWABAN ULANGAN BAHASA INDONESIA

KELAS VII SEMESTER I

SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK

I.

1. C	11. A	21. C	31. A
2. B	12. B	22. D	32. C
3. B	13. A	23. B	33. A
4. D	14. C	24. A	34. D
5. A	15. A	25. B	35. A
6. B	16. C	26. B	36. C
7. C	17. A	27. D	37. C
8. A	18. D	28. A	38. A
9. D	19. C	29. C	39. B
10. B	20. B	30. A	40. C

II.

1. Petenis asal Ceko, Nicole Vaidisova sangat suka membaca buku. Oleh karena itu, Asosiasi Penerbit Amerika atau AAP menjadikan dia sebagai ikon kampanye membaca di negeri Paman Sam itu.

Skor : 5

2. Gagasan utama:

1. Satuan polisi hutan Reaksi cepat Kalbar, menyita ribuan batang kayu olahan jenis meranti hasil penebangan liar di Taman Wisata Alam.
2. Indikasi kayu-kayu berkualitas ekspor ini akan diekspor ke Semata.
3. Kasus pembalakan liar di wilayah Utara Kabupaten Sambas tak lepas dari keberadaan armada kapal yang dikirim oleh Departemen Kehutanan.

Skor: 6

3. Informasi:

- a. cara mengembalikan tubuh sehat dan segar yang hilang adalah dengan olahraga
- b. olahraga dilakukan secara rutin dan di waktu yang khusus

Skor: 6

4. 2 jenis dongeng:

- a. Fabel, yaitu dongeng berisi cerita dengan tokoh binatang yang berperilaku seperti manusia

- b. Legenda, yaitu cerita tentang asal mula terjadinya suatu tempat
- c. Mite, yaitu cerita tentang makhluk halus atau dewa-dewa dan erat kaitannya dengan kepercayaan masyarakat
- d. Sage, yaitu cerita tentang kepahlawanan
- e. Parabel, yaitu dongeng yang mengandung nilai-nilai pendidikan atau ibarat/hikmah sebagai pedoman hidup.

Skor: 6

5. Hal-hal menarik:

- a. Ibu Malin menyumpahi Malin menjadi itu
- b. Angin dan badai dasyat menghancurkan kapal Malin
- c. Tubuh Malin kaku dan berubah menjadi batu

Skor: 6

6. Ciri-ciri pantun:

- a. terdiri dari satu bait
- b. satu bait terdiri dari empat baris
- c. bersajak ab ab
- d. tiap baris terdiri dari delapan sampai dua belas suku kata
- e. baris pertama dan kedua disebut sampiran, baris ketiga dan keempat disebut isi\

Skor: 6

7. Membuat pantun nasehat

Skor: 6

8. a. Batangnya dipotong jadi delapan

- b. pantun nasehat
- c. orang yang berilmu biasanya akan berilmu padi, semakin berisi semakin menunduk serta berakhlak mulia maka biasanya akan sukses dan jadi harapan atau teladan bagi orang lain.

Skor: 7

9. Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada ibunya karena ia merasa pengorbanan ibu sungguhlah berarti. Penulis mengerjakan pekerjaan rumah sebagaimana yang biasa dilakukan ibunya karena ibunya sedang sakit.

Skor: 5

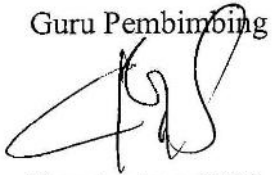
10. Membuat catatan harian

Skor: 7

Nilai: Skor I + skor II

JADWAL MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
SMP MUHAMMDIYAH 2 DEPOK
SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016

No	Minggu ke	Hari	Jam ke	Kelas
1.	I	Selasa	1-2	VII C
			3-4	VII B
		Jumat	2-4	VII C
		Sabtu	5-7	VII B
2.	II	Selasa	1-2	VII C
			3-4	VII B
		Jumat	2-4	VII C
		Sabtu	5-7	VII B
3.	III	Selasa	1-2	VII C
			3-4	VII B
		Jumat	2-4	VII C
		Sabtu	5-7	VII B
4.	IV	Selasa	8-9	VII B
		Kamis	3-4	VII C
		Jumat	2-4	VII C
		Sabtu	5-7	VII B

Guru Pembimbing

Romiyatun, S.Pd.
NBM. 946977

DAFTAR ANALISIS ULANGAN HARIAN

NAMA SEKOLAH : SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK

MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

KELAS/ SEMSETER : VII B/ GASAL

TANGGAL TES : 5 SEPTEMBER 2015

MATERI POKOK : MEMBACA CEPAT, DONGENG, PANTUN, CATATAN HARIAN

75

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
			BENAR	SALAH					
1	ADILLAH CAHYA PALUPI	CBBDA--BAB-CACADCBDBABB-ACAAC--A-CABC	32	8	32	51	83	83	Tuntas
2	AFIFAH NUR'AINI	-BBDAB--DBABACA-ADCB-DBABB-A--A--DACCA--	28	12	28	56	84	84	Tuntas
3	AHMAD HAMDANI	-BBDAB--DBA-ACA-A--BCDBABBDAC-ACADACCABC	32	8	32	47	79	79	Tuntas
4	AHMAD KHOIRUL WAFA	--BDAB-A-BABAC---CB-DBABDDA--A-----CABC	24	16	24	55	79	79	Tuntas
5	AHMAD RHAZES A	CBBDA--A-ACA-ADC-C-BABDDA--A-----C---	22	18	22	34	56	56	Belum Tuntas
6	AUFA ABROR	-----B-A-BABAC---CB-DBABDDA--A-----CABC	21	19	21	45	66	66	Belum Tuntas
7	CAVALERO EXCEL ARSA	--BDA--A-BA-AC-C-D-BC---BDDA--A-----CAB-	20	20	20	40	60	60	Belum Tuntas
8	DESTIA RIZQY PUTRI Z	-BB-ABCADBA-ACAC-DCBCDBABDDACAA--DA-CABC	33	7	33	46	79	79	Tuntas
9	DEVITA MIRAWATI	-BBDAB-A-BA-ACA-A-CB-DBABDDA-AAC-DA-CA--	28	12	28	48	76	76	Tuntas
10	DINNA FITRIYA	-BB-AB-A-BA-ACA-ADCB-BAABDA-AA--A-CABC	28	12	28	38	66	66	Belum Tuntas
11	FAYZA PUTRI RAMADHANI	-BB-AB-A-BA-ACA-ADCB-BAABDACAA--A-CABC	29	11	29	56	85	85	Tuntas
12	FEBRIAN AZIZ PRATAMA	--BDAB--BA-AC--A-CB-DBABDDA--A-----CABC	23	17	23	17	40	40	Belum Tuntas
13	FITRIA KIRANA	--BDAB-A--A-ACADCB--B--B-A--A--DA-CAB-	22	18	22	41	63	63	Belum Tuntas
14	MOHAMAD RAMADHAN R	-BB-AB-A-B--ACA-ADCBDBABDD-CAA--DA-CAB-	28	12	28	50	78	78	Tuntas
15	MUHAMAD NUR IKHSAN	--BDAB--BA-ACA-A-CB---BDDA--A-----C--B-	19	21	19	50	69	69	Belum Tuntas
16	M. ALBAROKAH TEGAR A	-BBDAB-A---ACA-A-CBC---BB---AAC-DAC-AB-	23	17	23	43	66	66	Belum Tuntas
17	M. ANDHIKA RAMADHAN S	CBB--B-A-BA-ACA-AD-BC-BAABDDA--A-----C--B-	23	17	23	47	70	70	Belum Tuntas
18	NURUL DWI SAFITRI	-BBDABCA-BA-ACA-ADCBDBAB-DA-AA--A-CA--	28	12	28	49	77	77	Tuntas
19	PRASAMBAYU PUTRA	--BDAB-A-BABACA-A-CB-DBABDDA--A-----CABC	26	14	26	52	78	78	Tuntas
20	R. MOCHAMAD RAFI R	-BB-AB-A-B--ACA-AD-BC-BAABDDA--AC--A-CAB-	25	15	25	42	67	67	Belum Tuntas
21	RAHUL								
22	RATNA KHOIRUNNISA	-BBD-B-A-----CAD-BC-BA-BD--AAC-DA-CAB-	22	18	22	46	68	68	Belum Tuntas
23	SABINA NUR AZZAHRA	-BB-AB-A-BA--CA--DCBC-BAABDA-AA-ADACCABC	29	11	29	60	89	89	Tuntas
24	SAVINA NUR AZZIZAH	-BB-AB-A-BAB-CA-ADCB-BAABDA-AA--DA-C-BC	28	12	28	53	81	81	Tuntas
25	TETRA SEPTI RIANI	CBBDA--CADBA-ACACADC--DBABDDACA--DACABC	34	6	34	55	89	89	Tuntas
26	TONI EKIANTO	CBBDA--AD--B-CA--DCBC-BAABDDA--AC-DA-CABC	29	11	29	59	88	88	Tuntas
27	VIONICA DEA TRISNA	--BDABC--B--ACACADCBDB-BAABDA-AAC-DA-CABC	30	10	30	39	69	69	Belum Tuntas
28	VURQON HADI RIVANTO	--B--B-A-BA-ACA-AD-BC-BAABDDA--A--AC-AB-	24	16	24	31	55	55	Belum Tuntas
29	NANDA KURNIA DWI Y	--BDAB-A-BABAC--A-CB-DBABDDA--A-----CABC	25	15	25		25	25	Belum Tuntas
30									
REKAPITULASI	- Jumlah peserta test	28 orang	JUMLAH :		735			1985	
	- Jumlah yang lulus	14 orang	TERKECIL :		19,00			25,00	
	- Jumlah yang tidak lulus	14 orang	TERBESAR :		34,00			89,00	
	- Jumlah yang di atas rata-rata	14 orang	RATA-RATA :		26,250			70,890	
	- Jumlah yang di bawah rata-rata	14 orang	SIMPANGAN BAKU :		4,061			14,592	

DAFTAR PRESENSI

KELAS : 7B

[illegible]

BIDANG STUDY : BAHASA INDONESIA
KELAS : VII B

[illegible]

DAFTAR ANALISIS ULANGAN HARIAN

NAMA SEKOLAH : SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK

MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

KELAS/ SEMSETER : VII C/ GASAL

TANGGAL TES : 4 SEPTEMBER 2015

MATERI POKOK : MEMBACA CEPAT, DONGENG, PANTUN, CATATAN HARIAN

75

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
			BENAR	SALAH					
1	AISYAH MUNAWAROH	--BBDABCA-BA-ACA-A-CBCDBABBD--AACADACCABC	33	7	33	45	78	78	Tuntas
2	AJI SEPTIAN	--BBDABC-DB---CA--DCBC-BABBDAA--DACCA--	27	13	27	48	75	75	Tuntas
3	ALDI DWI SAPUTRA	C--DABC-DBAB-CACAD-BCDBABBDAA-ADA-CABC	32	8	32	34	66	66	Belum Tuntas
4	ASSAFRI NUR FADJRI	--BBDAB---BA-ACA---CBCDB--BDA--A--DA-CABC	25	15	25	48	73	73	Belum Tuntas
5	EDO MUHAMMAD PRADANA	--BDAB---BA-ACA---CBCDB--BDA--A--DA-CA--	22	18	22	57	79	79	Tuntas
6	FADHILA PRIMA ATILASARI	--BB-AB-A-BA-ACA-ADCBDBABBDAA--DACCA--	29	11	29	54	83	83	Tuntas
7	FARDA ANISA DEWI	--BDAB--DBA--CA-AD-BCDBABBDAA-ACA-ACCABC	30	10	30	52	82	82	Tuntas
8	FATHIMATUZ ZAHRA	CBBDAB-ADBA--CA-ADCBDBABBDACAAC-DACCABC	35	5	35	58	93	93	Tuntas
9	FATHURRAZAQ BAGAS M	--BDAB--DBA--CA-AD-BCDBABBDACAACA-A-CAB-	29	11	29	49	78	78	Tuntas
10	KARREN NOORLITA EMILY	CBBDAB-A-BA-ACAC-DCBDBABBDAA--AC-DA-CABC	32	8	32	54	86	86	Tuntas
11	KRISNA DWI EKAMURTI	--BDAB-A-BA-ACA---DCBDBABBDACAAC-ADACCABC	32	8	32	57	89	89	Tuntas
12	MAHARANI SUJARWONO PUTRI	--BDAB---BA-ACA-ADCB-D-----AD-C--BC	19	21	19	55	74	74	Belum Tuntas
13	MUHAMMAD DZAKI RAMADHAN	--BBDAB-A-B-B-CACADCB-D-A-BDA-AA-ADA-CABC	29	11	29	49	78	78	Tuntas
14	MUHAMMAD FELIX	CBBDABCA-BA-ACA-ADC-CDBABBDACAAC-DA--ABC	33	7	33	56	89	89	Tuntas
15	NISA REGINA SARI	--BBDAB-A--A-ACA-AD-BCDBABBDAA-ACA-A-CABC	30	10	30	57	87	87	Tuntas
16	NUR AFIF RAMADHAN					15	15	15	Belum Tuntas
17	REKYAN WREKSA DHARMA	C-BDAB-A-BABACA-ADCBDBABBDACAACADACCABC	36	4	36	58	94	94	Tuntas
18	RENDY FATHURAHMAN	--BDAB-AD--BACA--DCBDBABBDAA--DACCA--	29	11	29	45	74	74	Belum Tuntas
19	RIZA NATAYA RAHMAWATI	--BBDABCA-BA-A-A--DCBDBABBDACAACA-A-CABC	32	8	32	50	82	82	Tuntas
20	ROMLISAVIKI	--BDAB-A-B-BACA-ADCB-DBABBDAA--DA-CAB-	28	12	28	22	50	50	Belum Tuntas
21	RONALD REHAN BRAMASTA	--BBDAB--DBA--CA-ADCBDBABBDAA--A--ACCAB-	28	12	28	52	80	80	Tuntas
22	SHELVEY AUDINA PUTRI	CBBDABCA-BA--CA-ADCBDBABBDAA-AC--ACCAB-	32	8	32	48	80	80	Tuntas
23	TAUFIQURROHMAN S	C-BDABC--BA--CA-ADCB-DBAB-DACAA--DA-CABC	29	11	29	50	79	79	Tuntas
24	TRI CHRISTIAWAN	--BDABCAD--BACA--DCBDBABBDAA--DACCA--	31	9	31	54	85	85	Tuntas
25	TRI WINANSIS SULAIMAN	--BDABCAD--BACA--DCBDBABBDAA-AC-DACCABC	32	8	32	57	89	89	Tuntas
26	ZHABAD ADIL KATANA	--BBDAB-A--ABACA-ADCBDBABBDAA-ACADA-CABC	33	7	33	56	89	89	Tuntas
27	ZHARIFA HANI FADHILA	--BDABCA-B--ACAC--CBCDBABBDACAA-A-A-CA--	28	12	28	52	80	80	Tuntas
28	NABEEL RAKAY ABIMANYU	--BDAB--DBA--CA-AD--CDBABBDACAACADA--A--	27	13	27	50	77	77	Tuntas
29									
30									
31									
32									
33									
34									
35									
36									
37									
REKAPITULASI	- Jumlah peserta test	28 orang	JUMLAH :			802		2184	
	- Jumlah yang lulus	22 orang	TERKECIL :			19,00		15,00	
	- Jumlah yang tidak lulus	6 orang	TERBESAR :			36,00		94,00	
	- Jumlah yang di atas rata-rata	20 orang	RATA-RATA :			29,704		78,000	
	- Jumlah yang di bawah rata-rata	8 orang	SIMPANGAN BAKU :			3,698		15,146	

DAFTAR PRESENSI

KELAS : 7C

BULAN : Agustus- September

TAHUN : 2015

No.	No. Induk	Nama Siswa	JK	P E R T E M U A N																												JML ABSEN			Jumlah S+I+A	Keterangan
				1	2	3	4	5																							Sakit	Izin	Alpa			
1	1592	AISYAH MUNAWAROH	P																											
2	1593	AJI SEPTIAN	L																											
3	1596	ALDI DWI SAPUTRA	L																											
4	1600	ASSAFRI NUR FADJRI	L																											
5	1612	EDO MUHAMMAD PRADANA	L																											
6	1615	FADHILA PRIMA ATSILASARI	P																											
7	1617	FARDA ANISA DEWI	P	.	-																											
8	1618	FATHIMATUZ ZAHRA	P																											
9	1619	FATHURRAZQA BAGAS MUMTAZ	L																											
10	1624	KARREN NOORLITA EMILY	P																											
11	1625	KRISNA DWI EKAMURTI	L																											
12	1627	MAHARANI SUJARWONO PUTRI	P	.	-																											
13	1633	MUHAMMAD DZAKI RAMADHAN	L																											
14	1635	MUHAMMAD FELIX	L																											
15	1638	NISA REGINA SARI	P																											
16	1639	NUR AFIF RAMADHAN	L																											
17	1645	REKYAN WREKSA DHARMA	L																											
18	1646	RENDY FATHURAHMAN	L																											
19	1647	RIZA NATAYA RAHMAYATI	L																											
20	1651	ROMLISAVIKI	L																											
21	1652	RONALD REHAN BRAMASTA	L																											
22	1656	SHELVY AUDINA PUTRI	P	.	-																											
23	1657	TAUFIQURROHMAN S	L																											
24	1660	TRI CHRISTIAWAN	L																											
25	1661	TRI WINASIS SULAIMAN	L																											
26	1667	ZHABAD ADIL KATANA	L																											
27	1668	ZHARIFA HANI FADHILA	P																											
28	1680	NABEEL RAKAY ABIMANYU	L																											

BIDANG STUDY : BAHASA INDONESIA
KELAS : VII C

[illegible]



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2015.....

F04

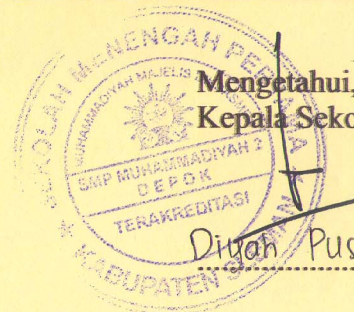
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK
Alamat Sekolah/ Lembaga : JALAN SWADAYA IV KARANGASEM, CONDONGCATUR Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
Nama DPL PPL/ Magang III : Dr. Nurhadi, S.Pd, M.Hum
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Sastra Indonesia / Fakultas Bahasa dan seni
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 (dua)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	2 September 2015	2	Consultasi manajemen kelas		

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Diyah Puspitarini, M-Pd

Yogyakarta, 12 September, 2015
Mhs PPL/ Magang III Prodi *PBS1*

Humf
Ulfa windarti

**KALENDER PENDIDIKAN SMP/SMPLB
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

JULI 2015						
AHAD		5	12	19	26	
SENIN		6	13	20	27	
SELASA		7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22	29	
KAMIS	2	9	16	23	30	
JUMAT	3	10	17	24	31	
SABTU	4	11	18	25		

AGUSTUS 2015						
	2	9	16	23	30	
	3	10	17	24	31	
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		

SEPTEMBER 2015						
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24			
4	11	18	25			
5	12	19	26			

OKTOBER 2015						
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		

NOVEMBER 2015						
AHAD	1	8	15	22	29	
SENIN	2	9	16	23	30	
SELASA	3	10	17	24		
RABU	4	11	18	25		
KAMIS	5	12	19	26		
JUMAT	6	13	20	27		
SABTU	7	14	21	28		

DESEMBER 2015						
	6	13	20	27		
	9	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23			
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			

JANUARI 2016						
	3	10	17	24	31	
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		

FEBRUARI 2016						
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23			
3	10	17	24			
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			

MARET 2016						
AHAD		6	13	20	27	
SENIN		7	14	21	28	
SELASA	1	8	15	22	29	
RABU	2	9	16	23	30	
KAMIS	3	10	17	24	31	
JUMAT	4	11	18	25		
SABTU	5	12	19	26		

APRIL 2016						
	3	10	17	24		
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		

MEI 2016						
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			

JUNI 2016						
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24			
4	11	18	25			

JULI 2016						
AHAD		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

- Ulangan Umum
- Porsenitas
- Pembagian rapor
- Hardiknas
- Libur Umum
- Hari-hari Pertama Masuk Sekolah
- Libur Ramadhan (ditentukan kemudian sesusi Kep. Menag)
- Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesusi Kep. Menag)
- Libur Khusus (Hari Guru Nas)
- Libur Semester

- UN SMP/SLB (Utama)
- UN SMP/SLB (Susulan)
- Ujian sekolah SMP/SLB

KETERANGAN : KALENDER SMP/SMPLB

1	13 s.d. 16 Juli 2015	: Hari libur Ramadhan (akhir bulan Ramadhan)
2	17 dan 18 Juli 2015	: Hari Besar Idul Fitri 1436 H
3	20 s.d. 25 Juli 2015	: Hari libur Idul Fitri 1436 H Tahun 2015
4	27 s.d. 29 Juli 2015	: Hari-hari pertama masuk sekolah
5	17 Agustus 2015	: HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
6	24 September 2015	: Hari Besar Idul Adha 1436 H
7	14 Oktober 2015	: Tahun Baru Hijriyah 1437 H
8	25 November 2015	: Hari Guru Nasional
9	30 November s.d. 8 Desember 2015	Ulangan Akhir Semester
10	14 s.d. 16 Desember 2015	: PORSENITAS
11	19 Desember 2015	: Penerimaan raport
12	24 Desember 2015	: Maulid Nabi Muhammad SAW
13	25 Desember 2015	: Hari Natal 2015
14	21 Des 2015 s.d. 2 Jan 2016	: Libur Semester Gasal
15	1 Januari 2016	: Tahun Baru 2016
16	8 Februari 2016	: Tahun baru Imlek 2567
17	9 Maret 2016	: Hari Raya Nyepi 1938
18	25 Maret 2016	: Wafat Isa Almasih
19	25 s.d. 30 April 2016	: Ujian Sekolah
20	1 Mei 2016	: Libur Hari Buruh Nasional tahun 2016
21	2 Mei 2016	: Hari Pendidikan Nasional tahun 2016
22	4 Mei 2016	: Hari Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW
23	5 Mei 2016	: Kenaikan Isa Almasih
24	9 s.d. 12 Mei 2016	: UN SMP/SMPLB (Utama)
25	16 s.d. 19 Mei 2016	: UN SMP/SMPLB (Susulan)
26	22 Mei 2016	: Hari Raya Waisak Tahun 2560
27	6 s.d. 13 Juni 2016	: Ulangan Kenaikan Kelas
28	22 s.d. 24 Juni 2016	: PORSENITAS
29	25 Juni 2016	: Pembagian Laporan Hasil Belajar (Kenaikan Kelas)
30	27 Juni s.d. 16 Juli 2016	: Libur Kenaikan kelas

**DOKUMENTASI KEGIATAN PROGRAM PRAKTIK PENGALAMAN
LAPANGAN (PPL)**

MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK





